

**STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH ACEH DAN PERPUSTAKAAN ABULYATAMA  
DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Humaniora

**Oleh**

**BERU BAHGIE**  
**NIM. 160503064**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
1442 H/2021M**

## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Studi Program Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

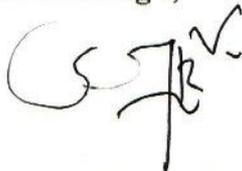
**BERU BAHGIE**  
NIM. 160503064  
Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,



Suraiya, S. Ag., M. Pd  
NIP. 197511022003122002

Pembimbing II,



Saifuddin A. Rasyid, M. Lis  
NIP. 196002052000031001

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan  
lulus dan Diterima sebagai salah satu Syarat  
Penyelesaian Program Sarjana (S-I)  
dalam Ilmu Perpustakaan

Pada hari/tanggal

Kamis, 21 Januari 2020 M  
8 Jumadil Akhir 1442 H

Di

Darussalam-Banda Aceh

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**

Suraiya, S. Ag., M. Pd  
NIP. 197511022003122002

**Sekretaris**

Saifuddin A. Rasyid, M. Lis  
NIP. 196002052000031001

**Anggota I,**

Dr. Muhammad Nasir M. Hum  
NIP. 196601131994021002

**Anggota II,**

Cut Putroe Yuliana, M.IP  
NIP. 19850707200019032017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry Banda Aceh

Dr. Fauzi Ismail, M.Si  
NIP. 196805111994021001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Beru Bahgie  
NIM : 160503064  
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 18 Januari 2021  
Yang membuat pernyataan,



AR-RANIRY

Beru Bahgie

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyusun Skripsi yang merupakan sebuah kewajiban bagi peneliti. Shalawat dan salam peneliti persembahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyusun Skripsi yang berjudul **“Strategi Promosi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Pemustaka”**.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ungkapan rasa terimakasih yang sangat istimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syahidin dan Ibunda Aminah atas segala kasih sayang dan bimbingan, serta kepada seluruh anggota keluarga peneliti Raisul Muklis beserta isteri Rahmayana, Rina Wati beserta suami Safaruddin, Jamora beserta isteri Nur Ramadhani, Tyase beserta calon suami Antoni Yodie, dan Adik Bungsu peneliti Swidia, karena dengan semangat, kesetiaan dan budi baik merekalah peneliti dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.

Ungkapan terimakasih peneliti yang sebesar-besarnya kepada Ibu Suraiya, S.Ag.,M.Pd, selaku pembimbing pertama dan Bapak Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.LIS, selaku pembimbing kedua, yang telah membantu dan memberikan bimbingan, arahan, kritikan, saran, dan motivasi kepada peneliti dari tahap awal bimbingan hingga selesainya skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga juga peneliti sampaikan kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. Lis, selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adan dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bimbingan akademik, demi selesainya skripsi ini. Juga ucapan terimakasih kepada Bapak/Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada peneliti.

Ucapan yang sama juga peneliti sampaikan kepada pimpinan, staf, karyawan dan seluruh anggota perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Universitas Abulyatama, yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini. Terakhir, peneliti sampaikan ribuan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan pada program sarjana (S-1) UIN Ar-Raniry khususnya teman-teman prodi Ilmu perpustakaan angkatan 2016, teman-teman seperjuangan dari tanah Gayo, Anita Ramadhana, Sri Wahyuni, Yuliana, Asma Yanti, jasmani, Nubayni, Setiawansyah, Zul Fahmi, dan Lutfi. Abang-abang dan kakak-kakak, Rahmat Amin, Junaidi, Fajrika, Mahyani Rahmah, serta adik-adik, Yuliana, dan

mawaddah, yang memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun peneliti sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah Swt. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Banda Aceh, 13 Desember 2020  
Penulis,

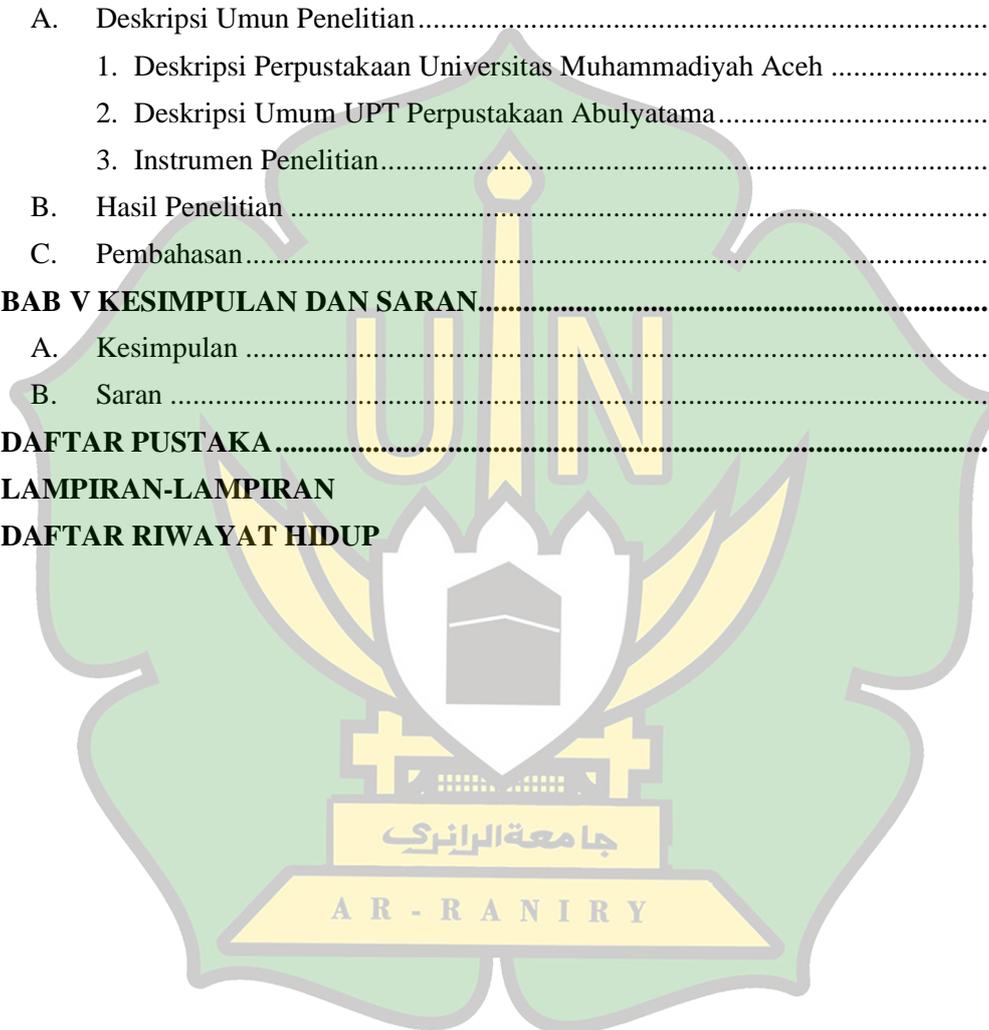
Beru Bahgie



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Strategi Promosi Perpustakaan .....	11
1. Promosi Perpustakaan .....	11
a. Pengertian Promosi .....	11
b. Tujuan Promosi .....	12
c. Jenis- Jenis Promosi Perpustakaan .....	14
d. Media Promosi Perpustakaan .....	18
e. Unsur-Unsur Promosi Perpustakaan.....	22
f. Faktor Penentu keberhasilan promosi perpustakaan .....	24
2. Strategi Promosi Perpustakaan .....	25
C. Minat Kunjung Pemustaka ke Perpustakaan.....	28
1. Pengertian Minat Kunjung Pemustaka .....	28
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung .....	29
D. Strategi Promosi dan Hubungannya dengan Minat Kunjung Pemustaka .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Fokus Penelitian .....	34
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	35

1. Subjek Penelitian.....	35
2. Objek Penelitian.....	35
E. Kredibilitas Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Umum Penelitian.....	42
1. Deskripsi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.....	42
2. Deskripsi Umum UPT Perpustakaan Abulyatama.....	48
3. Instrumen Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan.....	89
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Riwayat Kepemimpinan UPT Perpustakaan Muhammadiyah Aceh.....	42
Tabel 2. Jadwal layanan perpustakaan Muhammadiyah Aceh .....	44
Tabel 3. daftar ruangan dan peralatan di Perpustakaan Muhammadiyah Aceh .....	46
Tabel 4. kepemimpinan perpustakaan Abulyatama .....	49
Tabel 5. jam layanan perpustakaan Abulyatama .....	51
Tabel 6. Infrastruktur Perpustakaan Abulyatama .....	52
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) dan Perpustakaan Universitas Abulyatama (UNAYA) Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka..	61
Tabel 8. Statistik pengunjung tahun 2017-2019 perpustakaan Muhammadiyah Aceh.....	62
Tabel 9. data statistik bulan Januari sampai dengan Maret dari tahun 2017-2018.....	65
Tabel 10. Statistik pengunjung tiga bulan terakhir perpustakaan Tahun 2017-2019 .....	67
Tabel 11. Analisis data angka kunjungan 2017-2019 perpustakaan Abulyatama .....	78
Tabel 12. Statistik pengunjung bulan Januari-Maret padatahun 2017-2019 .....	81

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Lampiran 2. Surat Izin mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Lampiran 3. Surat keterangan telah Melakukan Penelitian dari Perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan pengunjung perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama
- Lampiran 6. Lampiran Dokumentasi selama penelitian Perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Strategi Promosi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Abulyatama dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka”. dengan Tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka pada perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama serta untuk mengetahui perbandingan strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka pada perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Abulyatama. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi komparasi dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, Observasi dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan serta beberapa pengunjung perpustakaan untuk memperkuat penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan. (1) strategi promosi yang dilakukan oleh perpustakaan Muhammadiyah Aceh dalam bentuk Pengenalan perpustakaan, Pusrakling, pelatihan, layanan E-Recources, layanan unik seperti BI corner, Aceh corner, pajak corner, Muhammadiyah corner, dan BKKBN corner, serta melakukan promosi melalui website, spanduk, banner, pamflet, sticker, buku panduan perpustakaan, instagram, facebook dan youtube; (2) sedangkan strategi promosi yang dilakukan oleh perpustakaan Abulyatama dengan pengenalan perpustakaan, pelatihan, membuat pojok baca, Layanan BI corner, layanan E-Recources dan melakukan promosi melalui website, pamflet, dan youtube.

**Kata kunci :** Promosi Perpustakaan, Strategi, dan Minat Kunjung Pemustaka.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki tugas dan fungsi yang dijalankan setiap harinya, setiap kegiatan administrasi memberikan pelayanan yang optimal dengan menyediakan informasi dalam berbagai bidang dan disiplin ilmu serta memberikan pelayanan kepada para pemustaka yang membutuhkan informasi. Berdasarkan undang-undang No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan didefinisikan sebagai intitusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, dan rekreasi para pemustaka.<sup>1</sup>

keragaman dan kemutakhiran koleksi sebuah perpustakaan kampus tidak ada gunanya jika tidak dimanfaatkan secara maksimal. Untuk itu diperlukan suatu upaya mengajak pemustaka dan calon pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi secara maksimal, upaya tersebut sering dinamakan dengan promosi perpustakaan.

Promosi perpustakaan merupakan kegiatan komunikasi antara pihak perpustakaan dan konsumen dengan tujuan utama memperkenalkan produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan dengan saluran distribusi. Kegiatan promosi mempunyai tujuan membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk

---

<sup>1</sup> Sentosa Seibiring, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Perpustakaan*, (Badung : Nuansa Aulia, 2008), 2.

atau jasa tersebut. Kegiatan promosi sangat penting dilakukan agar konsumen mengetahui layanan yang disediakan dan manfaat yang akan diperoleh.<sup>2</sup>

pada sebuah promosi perpustakaan tidak boleh hanya berhenti mengenalkan koleksi kepada pengguna namun perlu di lanjutkan dengan upaya untuk mempengaruhi pengguna tersebut agar senang dan kemudian tertarik dengan koleksi dan juga pengguna merasa nyaman dengan sebuah perpustakaan. Dalam mempromosikan perpustakaan dibutuhkan media yang digunakan untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan pesan. Tujuan dari promosi perpustakaan adalah agar pengguna menggunakan dan memanfaatkan jasa layanan yang disediakan oleh perpustakaan, dalam mewujudkan tujuan promosi maka perlunya strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Strategi ialah cara yang digunakan seseorang atau kelompok untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Strategi memberikan arah sasaran yang sama untuk anggota organisasi.<sup>3</sup> Apabila perpustakaan mempunyai strategi yang tepat dalam menghadapi perubahan di lingkungan maka hal itu bisa menjadi kunci dari keberhasilan sebuah perpustakaan. Strategi promosi merupakan rencana yang menyeluruh dalam mempromosikan perpustakaan dengan tujuan membujuk pemustaka untuk bereaksi terhadap produk atau jasa layanan di perpustakaan.

---

<sup>2</sup> Catharina Esmi Triningsih, "Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta," *Universitas Kristen Satya Wacana* (2016): 1-2. <http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/11560/1/JURNAL.Pdf>, diakses 8 Januari 2020.

<sup>3</sup> Faizal Ahmad AR, DKK, "Strategi Promosi Perpustakaan Khusus," *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.3, No.12,(2016): 2101. <httpsmedia.neliti.commediapublications83093-ID-strategi-promosi-perpustakaan-khusus-stu.pdf.pdf>, diakses 13 Agustus 2020.

Dengan adanya strategi promosi yang baik akan menimbulkan minat kunjung pengguna dalam mengunjungi perpustakaan. Minat kunjung pemustaka adalah kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang, ketertarikan dan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut.<sup>4</sup> dalam melakukan promosi juga perlu dilihat sasaran dari promosi tersebut, jenis-jenis perpustakaan tersebut ada perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, dan perpustakaan pribadi. Salah satu contoh jenis perpustakaan perguruan tinggi, maka sasaran utama promosinya adalah mahasiswa, tenaga kerja dan dosen pada perguruan tinggi. Perpustakaan Perguruan tinggi memerlukan promosi agar pengguna tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan dapat memanfaatkan layanan dan koleksi yang di sediakan dengan menggunakan strategi promosi yang baik.

Pada observasi awal, peneliti melakukan wawancara dengan dua pustakawan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama. Masing-masing perpustakaan sudah melakukan promosi, salah satu promosi perpustakaan diantaranya perpustakaan Abulyatama dan Perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan kerjasama dalam bidang perpustakaan dengan tujuan meningkatkan minat pengunjung pengguna ke perpustakaan.

Namun dari data dokumentasi dari kedua perpustakaan menunjukkan pengunjung perpustakaan yang masih dianggap relatif kurang, sedangkan menurut

---

<sup>4</sup> Habir, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Stikes Mega Rezky Makassar," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 03, No.05, (2015) : 159. [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al\\_hikmah/article/view/1049/pdf\\_4](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al_hikmah/article/view/1049/pdf_4) diakses 2 Februari 2020.

pengakuan mereka, mereka sudah melakukan promosi. Berdasarkan permasalahan ini, peneliti tertarik mengkaji strategi promosi masing-masing perpustakaan dengan mengangkat judul, “**Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh Dan Perpustakaan Abulyatama dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka**” Dengan tujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan membandingkan strategi promosi kedua perpustakaan, dan dapat menerapkan strategi promosi yang baik pada perpustakaan agar meningkatnya minat kunjung perpustakaan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakanag masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Promosi yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung mahasiswa di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Abulyatama ?
2. Apa Perbedaan Strategi promosi antara perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Universitas Abulyatama dalam meningkatkan minat kunjung mahasiswanya?

### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Strategi Promosi yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung mahasiswa di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Universitas Abulyatama.
2. Untuk mengetahui perbedaan Strategi promosi antara perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Universitas Abulyatama dalam meningkatkan minat kunjung mahasiswanya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis :**

- a. Penelitian pada perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama ini diharapkan dapat menambah nilai ilmu pengetahuan bidang perpustakaan khususnya dalam hal strategi promosi guna untuk meningkatkan minat pemustaka dalam mengunjungi perpustakaan.
- b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian serupa yang memiliki kemiripan topik yang sama.

##### **2. Manfaaf Praktis :**

Penelitian pada pada perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama ini dapat dijadikan masukan kepada pustakawan dan kepala perpustakaan dengan menggiatkan strategi promosi perpustakaan untuk mengembangkan minat pengunjung ke perpustakaan.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Adapun tujuan peneliti menjelaskan arti kata dari Skripsi ini adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang ada sesuai dengan judul skripsi yang peneliti angkat yaitu, Strategi Promosi Perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Universitas Abulyatama dalam meningkatkan Minat kunjung pemustaka. ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan guna untuk menghindari kesalahpahaman sebagai berikut :

### 1. Strategi

Strategi secara istilah berasal dari Bahasa Yunani *stretigia* yang diartikan sebagai “*The Art of General*” atau seni yang sering digunakan panglima dalam memenangkan peperangan. Secara umum strategi ialah cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan. Strategi adalah pemilihan cara atau teknik yang tepat untuk suatu perusahaan, sehingga perusahaan lebih mampu mempertahankan hidupnya dan mengembangkan usahanya.<sup>5</sup> Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,” strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.<sup>6</sup> Menurut Faizal dalam tulisannya Strategi ialah cara yang digunakan seseorang atau kelompok untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Strategi memberikan arah sasaran yang sama untuk anggota organisasi.<sup>7</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas maka yang di maksud dalam Strategi adalah rencana yang menyeluruh atau berjangka panjang yang mencakup serangkaian gerakan yang langsung diarahkan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi atau perpustakaan.

### 2. Promosi

---

<sup>5</sup> Richardus Eko Indrajit, *Strategi Manajemen Pembelian dan Supply Chail*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005),122.

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), 720.

<sup>7</sup> Faizal Ahmad AR, DKK, “Strategi Promosi,”...,201.

Promosi perpustakaan merupakan corak manajemen yang khas atau filsafat dari penyajian yang akan dan harus menembus pelayanan dan semua kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan. Dengan demikian promosi bukan sekedar membagi selebaran atau memasang poster, namun promosi dapat secara efektif memiliki dampak yang berkesinambungan untuk menghasilkan kemajuan suatu perpustakaan<sup>8</sup>

Promosi (Promotion) adalah suatu unsur yang digunakan untuk memberitahukan dan membujuk pasar tentang produk atau jasa yang baru pada perusahaan melalui iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, maupun publikasi.<sup>9</sup>

Dapat disimpulkan promosi perpustakaan ialah suatu cara untuk memperkenalkan layanan atau jasa informasi perpustakaan untuk dikenalkan kepada khalayak ramai secara efektif yang memiliki dampak pada perpustakaan untuk memiliki kemajuan.

### 3. Minat kunjung Pemustaka

Minat kunjung pemustaka merupakan keinginan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan.<sup>10</sup> Minat kunjung pemustaka merupakan keinginan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan karena mereka memerlukan sebuah informasi yang mereka perlukan. Habir menulis minat

<sup>8</sup> Anwar Antanipal, "Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru", (Makasar: Universita negeri Alauddin,2014), 22. [http://repositori.uinalauddin.ac.id/55901/ANWAR%2520RANTANIPAL\\_opt.pdf](http://repositori.uinalauddin.ac.id/55901/ANWAR%2520RANTANIPAL_opt.pdf). diakses 30 Januari 2020.

<sup>9</sup> Marceline Livia Hedyanata, Wirawan E.D. Radianto, "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Luscious Chocolate Potato Snack," *Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, vol.1, no.1, (2015).

<sup>10</sup>Anwar Antanipal, "Promosi Perpustakaan,"...,159.

kunjung merupakan “keinginan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan”.<sup>11</sup> Dapat disimpulkan Minat kunjung pemustaka ialah minat pengguna mengunjungi sebuah perpustakaan, dikarenakan merasa tertarik terhadap sesuatu objek dalam sebuah perpustakaan sehingga timbulah rasa dan keingintahuan seseorang yang menghasilkan efek positif dan mau mengunjungi perpustakaan melakukan kunjungan ke perpustakaan universitas Muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Universitas Abulyatama.



---

<sup>11</sup>Habir, "Pengaruh Layanan," ...,159.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan judul penelitian yang peneliti lakukan maka tinjauan kepustakaan (*literature review*) yang dikaji ada dua variabel, yaitu kajian tentang strategi promosi perpustakaan dan minat kunjung mahasiswa ke perpustakaan.

Sebagai bahan referensi ada beberapa tulisan berkaitan dengan judul peneliti yang secara tidak langsung berkaitan. Diantaranya skripsi yang ditulis oleh Nelly Wahyuni Mahasiswa Uin Ar-raniry, prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2016 yang berjudul, *strategi Promosi Perpustakaan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*. pada penelitiannya terdapat beberapa kegiatan Promosi, seperti melakukan kegiatan pameran buku, *storytelling*/mendongeng, *lucky draw*, *road show* perpustakaan, serta pemilihan raja dan ratu baca. Namun terdapat beberapa kegiatan promosi yang kurang mencapai tujuan, metode yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode pendekatan penelitian perpustakaan, dan penelitian lapangan. Dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi<sup>12</sup> skripsi sama-sama membahas strategi promosi perpustakaan dengan memiliki salah satu tujuan meningkat minat kunjung pemustaka, namun ada perbedaan dari segi tujuan promosi secara umum dengan tujuan promosi pada skripsi peneliti, khusus pada kegiatan promosi yang

---

<sup>12</sup> Nelly Wahyuni. "Strategi Promosi Perpustakaan Di badan Arsip dan Perpustakaan Aceh." (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,2016).<https://repository.ar-raniry.ac.id/4000/>. Diakses 27 April 2020.

bertujuan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka, juga berbeda tempat penelitian, metode penelitian dan juga teknik pengumpulan data yang digunakan.

Skripsi yang ditulis oleh Harvanita jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas UIN Alauddin tahun 2016 yang berjudul *strategi promosi dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, strategi yang digunakan diantaranya memanfaatkan media sosial, memanfaatkan media cetak dan memanfaatkan layanan perpustakaan, promosi lisan dan kendala dalam mempromosikan perpustakaan yaitu tidak ada anggaran, tidak ada pustakawan dan masalah teknis serta solusi terhadap kendala yaitu mencari dana sendiri, meminta bantuan kepada mahasiswa untuk membantu di perpustakaan dan melakukan koordinasi dan melakukan layanan sirkulasi secara manual. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Skripsi ini sama-sama membahas strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung, hanya saja berbeda dari segi tempat dan metode, yang peneliti gunakan adalah metode deskripsi komparasi dengan membandingkan promosi pada dua perpustakaan.

Skripsi yang ditulis oleh Yuni Wulandari yang berjudul Strategi promosi yang dilakukan perpustakaan BPAD Provinsi DIY yang berkaitan dengan Upaya BPAD meningkatkan minat kunjungan perpustakaan, dengan bentuk kegiatan promosi yang menggunakan Komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung, kemudian skripsi ini juga membahas tentang Proses dari bentuk promosi yang digunakan serta mendeskripsikan kembali kendala dalam melakukan promosi serta upaya dalam menghadapi kendala promosi

perpustakaan, metode yang digunakan perpustakaan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, persamaan penelitian adalah membahas strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi, namun ada beberapa perbedaan diantaranya adalah beda lokasi dalam penelitian dan hasil penelitian yang membahas juga kendala promosi dan upaya untuk menghadapi kendala pada saat promosi perpustakaan, sedangkan skripsi peneliti tidak membahas upaya dan kendala perpustakaan namun peneliti membandingkan strategi promosi dari dua perpustakaan dengan menggunakan metode penelitian deskripsi Komparasi.

Dari beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan dan juga kesamaan, adapun persamaan dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian peneliti adalah membahas strategi Promosi Perpustakaan, tetapi masing-masing penelitian mempunyai fokus penelitian, tempat penelitian yang berbeda. Begitu juga metode penelitian dan juga teknik pengumpulan data yang digunakan pada skripsi.

## **B. Strategi Promosi Perpustakaan**

### **1. Promosi Perpustakaan**

#### **a. Pengertian Promosi**

Dalam Kamus Kepustakawan Indonesia promosi adalah pertukaran informasi antar organisasi/lembaga dan konsumen dengan tujuan utama memberi

informasi tentang produk dan jasa yang tersedia dalam organisasi dan membujuk calon konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa tersebut.<sup>13</sup>

Promosi perpustakaan adalah kegiatan berkomunikasi dengan pemustaka untuk menginformasikan atau memperkenalkan tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pemustaka untuk merespon dan memanfaatkan produk dan jasa yang ditawarkan.<sup>14</sup> Berkaitan dengan promosi perpustakaan, Sulistyio Basuki menjelaskan bahwa “promosi perpustakaan adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui khalayak ramai”<sup>15</sup>

Dari beberapa pengertian di atas maka Promosi perpustakaan adalah berbagai aktifitas yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka memperkenalkan, meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perpustakaan perpustakaan oleh pemustaka potensial dan aktual.

#### **b. Tujuan Promosi**

Dalam melakukan kegiatan promosi maka ada tujuan dibalik kegiatan tersebut, begitu juga halnya dengan promosi perpustakaan yang memiliki tujuan. Tujuan utama promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan

---

<sup>13</sup> Lasa Hs, *Kamus Pustakwan Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2009), 72.

<sup>14</sup> Anwar Antanipal, "Promosi Perpustakaan," ..., 24.

<sup>15</sup> Sulistyio Basuki, *pengantar Ilmu perpustakaan*, ( Jakarta: Framedia Pustaka utama, 2013) 286.

membujuk serta meningkatkan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya.<sup>16</sup>

Menurut Tjiptono dalam Yuni tujuan promosi perpustakaan sebagai berikut:

- 1) Menginformasikan (informing) seperti Menginformasikan pasar mengenai keberadaan suatu produk baru, Memperkenalkan cara pemakaian yang baru dari suatu produk, Menyampaikan perubahan harga kepada pasar, Menjelaskan cara kerja suatu produk, Menginformasikan jasa-jasa yang disediakan, Meluruskan kesan yang keliru, Mengurangi kelakuan atau kekhawatiran pembeli, dan Membangun citra perusahaan
- 2) Membujuk pelanggan sasaran (persuading) untuk Membentuk pilihan merek, Mengalihkan pilihan ke merek tertentu, Mengubah persepsi pelanggan terhadap atribut produk, Mendorong pembeli untuk belanja saat itu, juga Mendorong pembeli untuk menerima kunjungan wiraniaga
- 3) Mengingat (reminding) terdiri atas Mengingat pembeli bahwa produk yang bersangkutan dibutuhkan dalam waktu dekat, Mengingat pembeli akan tempat-tempat yang menjual produk perusahaan, Membuat pembeli tetap ingat walaupun tidak ada

---

<sup>16</sup> Yuni Wulandari, “ Strategi promosi Untuk Menarik Minat pengunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta,” (Yogyakarta: UN Yogyakarta, 2013), 24.

kampanye iklan, dan Menjaga agar ingatan pertama pembeli jatuh pada produk perusahaan.<sup>17</sup>

Tujuan utama promosi perpustakaan adalah untuk menyadarkan pengguna tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan. Mempromosikan perpustakaan juga tidak berbeda dengan komersial. Dalam istilah sistem marketing kita mengenal istilah edukasi pasar maka untuk perpustakaanpun ada yang disebut dengan *user education* atau pendidikan pengguna, dan cara inilah yang paling efektif dalam melakukan promosi perpustakaan.<sup>18</sup>

Dengan beberapa tujuan promosi dapat kita menyimpulkan tujuan dari promosi adalah untuk menyadarkan pengguna tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan, juga bertujuan untuk menginformasikan, memberitahu dan juga membujuk orang untuk ke perpustakaan. apabila promosi berhasil dan berjalan lancar maka tujuan promosi tersebut akan berjalan sebagaimana semestinya, sebuah perpustakaan yang tidak pernah sepi pengunjung, tanggapan masyarakat tidak lagi sebelah matadan sudah mengetahui bahwa pentingnya sebuah perpustakaan yang bisa memberikan informasi yang terpercaya.

### **c. Jenis- Jenis Promosi Perpustakaan**

Pada perusahaan-perusahaan itu mulai bergerak menuju proses yang disebut dengan komunikasi pemasaran terpadu yang mencakup upaya koordinasi dari berbagai elemen promosi dan kegiatan pemasaran lainnya yang disebut

---

<sup>17</sup> Tjiptono dalam Yuni Wulandari, “Strategi promosi,”..., 24.

<sup>18</sup> Nurul Hidayat, “Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Utsman Bin Affam Universitas Muslim Indonesia Makasar”, (Makasar: Uin Alauddin, 2015), 31. <http://prepositori.uin-alauddin.ac.id/55691/NURUL%2520HIDAYAT>. Diakses 2 Februari 2020.

dengan bauran promosi pemasaran berupa periklanan (*advertising*), Pemasaran langsung (*direct marketing*), promosi penjualan (*sales promotion*), penjualan personal (*personal selling*), pemasaran interaktif (*interactive marketing*), dan Hubungan Masyarakat (*public relations*)<sup>19</sup>

Pada promosi pemasaran ada beberapa jenis-jenis promosi yang digunakan diantaranya adalah:

- 1) Iklan (*advertising*) Setiap bentuk persentasi yang berupa promosi, gagasan barang atau jasa oleh sponsor yang telah ditentukan. Iklan berfungsi sebagai berikut:
  - a) Informing, yaitu membuat calon nasabah menyadari tentang keberadaan sebuah produk baru.
  - b) Persuading, yaitu membujuk calon nasabah untuk menggunakan produk yang di iklankan.
  - c) Reminding, yaitu mengingatkan kepada publik, agar publik tidak lupa dengan produk tersebut.
  - d) Adding value, yaitu memunculkan kelebihan-kelebihan dari produk tersebut, sehingga produk tersebut dapat menarik minat beli.
  - e) Assing, periklanan dapat membantu pemasaran produk.
- 2) Promosi penjualan (*sales promotion*) Merupakan kegiatan perusahaan untuk menjajakan produk yang di pasarkan sehingga konsumen akan mudah melihat dan bahkan untuk menarik perhatian calon nasabah.

---

<sup>19</sup> Donni Juni Priansa, Komunikasi Pemasaran Terpadu, ( Bandung : CV.Pustaka Setia,2017), 98-100.

- 3) Penjualan perorangan (personal selling) Merupakan penyajian secara lisan oleh perusahaan kepada satu atau beberapa calon nasabah dengan tujuan agar jasa dapat terjual.
- 4) Hubungan masyarakat (public relations) Merupakan berbagai program dirancang untuk mempromosikan atau melindungi citra perusahaan atau masing-masing produk.
- 5) Pemasaran langsung (direct marketing) Merupakan sistem pemasaran interaktif yang menggunakan sebagai media komunikasi misalnya, katalog, pos, telepon, tv, mesin fax, internet, dll.<sup>20</sup>

Menurut Singgih Widodo dalam Nurvita Hardiana Bentuk bentuk promosi perpustakaan) adalah sebagai berikut:

- 1) Publisitas, Publisitas adalah salah satu alat promosi yang ditawarkan melalui berita di media penerbitan seperti surat kabar, majalah, majalah dinding, publikasi sekolah maupun melalui radio, televisi, internet ataupun panggung. Publisitas dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti: press release dalam rangka pembukaan ataupun penutupan acara pameran, lomba, kursus, Ulasan suatu masalah dengan mengaitkan salah satu layanan perpustakaan, artikel ilmiah, wawancara bedah buku, story telling, dsb.

---

<sup>20</sup> Nurvita Hardiana, "Strategi Promosi Perpustakaan Daerah Di Kabupaten Purworejo," (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2016), 28-19.

- 2) Iklan, Iklan dapat disampaikan dalam bentuk media cetak, seperti surat kabar, majalah, surat edaran, brosur, bulletin, poster, spanduk, ataupun papan pengumuman. Iklan yang dimuat dalam media massa dalam bentuk elektronik seperti radio, dan televisi, atau multi media seperti CD-ROM, internet, dsb. Iklan dapat pula berupa souvenir seperti buku tulis, alat tulis, kalender.
- 3) Kontak perorangan Kontak pribadi dapat dilakukan dengan melalui ceramah, peragaan atau demo, diskusi, wawancara, forum terbuka, ataupun layanan yang dari masing-masing staf perpustakaan.
- 4) Insentif Termasuk dalam kategori insentif adalah pemberian penghargaan/hadiah pada peminjam terbanyak, wawancara khusus bagi pengguna aktif, publikasi karya pengguna dalam media, memberikan kemudahan dalam perolehan layanan, misalnya memberikan jasa penelusuran gratis untuk peminta jasa selama bulan-bulan tertentu.
- 5) Suasana dan lingkungan perpustakaan Kenyamanan ruang perpustakaan (sejuk/ber-AC), penataan ruang baca yang baik dan luwes, ruang koleksi yang tertata, serta keadaan lingkungan perpustakaan yang menyenangkan, merupakan beberapa hal yang dapat dijadikan ajang promosi positif.
- 6) Program khusus perpustakaan Perpustakaan dapat merencanakan program-program khusus, seperti pembentukan klub/organisasi

Sahabat Perpustakaan, program magang perpustakaan, program Gemar Membaca, lomba, Bimbingan Pemakai, dan sebagainya.<sup>21</sup>

Dari kedua pendapat yang telah disebutkan, diketahui bahwa dalam kegiatan promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai bentuk baik dalam media cetak, media elektronik, maupun dalam bentuk kegiatan dengan harapan pemustaka dapat lebih dalam untuk mengenal dan memiliki ketertarikan terhadap perpustakaan.

#### **d. Media Promosi Perpustakaan**

Kegiatan promosi ini dapat dilakukan melalui media cetak, elektronik dan penyelenggaraan kegiatan. Media cetak antara lain melalui iklan di media massa, brosur, pamflet, dan penjualan secara personal. Melalui media elektronik dengan menggunakan media televisi, radio, dan internet. Sedangkan melalui penyelenggaraan kegiatan seperti seminar, diskusi, ceramah atau konsultasi dan lain-lain.<sup>22</sup>

Berikut ini media yang digunakan dalam melakukan promosi perpustakaan:

- 1) Brosur, menjadi salah satu bentuk kegiatan promosi berupa kertas cetakan yang didalam kertas cetakannya mengandung informasi suatu barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan kepada konsumen. Di

<sup>21</sup> Nurvita Hardiana, "Strategi Promosi Perpustakaan Daerah Di Kabupaten Purworejo," (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2016), 28-19.

<sup>22</sup> Nurfadhilah Ashal, "Hubungan Promosi Perpustakaan Dengan Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan," (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2018), 20.

dalam brosur ini juga terdapat informasi-informasi penting mengenai perpustakaan.<sup>23</sup>

- 2) Poster, merupakan media promosi yang biasanya berupa kertas berukuran A-3 (double folio), A-2 (dua kali A-3). Pembuatan poster agar masyarakat dapat melihat dengan jelas informasi-informasi yang diberikan. Karena dengan menggunakan poster gambar terlihat jelas, tema yang digunakan lebih spesifik, tulisanpun juga terlihat lebih jelas.<sup>24</sup>
- 3) Pamflet, pamflet adalah surat selebaran tercetak yang berisi keterangan tentang sesuatu secara singkat, tetapi lengkap, misalnya untuk memperkenalkan keberadaan sebuah perpustakaan, informasi yang singkat namun lengkap menggunakan rumur 5 W + 1 H, yaitu: *what, who, when, where, why, and how*.<sup>25</sup>
- 4) Spanduk, Spanduk ialah sebuah kain rentang yang berisi propaganda, slogan atau juga berita yang juga perlu diketahui oleh umum. Berisi sebuah text, berwarna dan juga bergambar. Spanduk merupakan sebuah media informasi, dan biasanya juga dibuat dengan menggunakan sebuah cat, sablon (screen printing) ataupun dengan menggunakan cat mesin.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Fatimah Zahroh, "Komunikasi Pemasaran Perpustakaan," (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), 20

<sup>24</sup> Fatimah Zahroh, "Komunikasi Pemasaran,"..., 21.

<sup>25</sup> Suttjatna, *Promosi Perpustakaan*, (Tangerang : Mahara Publishing, 2016), 83-87.

<sup>26</sup> Portal Media pengetahuan Online, "Pengertian Spanduk dan fungsi Spanduk," 2016. <https://www.seputarpengetahuan.co.id.html>. Diakses 3 Februari 2021.

- 5) Kartu Tamu, kartu pengunjung atau kartu tamu adalah tanda pengenal dari tamu yang dapat diketahui dari nomor tamu.<sup>27</sup>
- 6) Media Sosial, media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual seperti: facebook, instagram, blog, youtube dan tautan website atau website.<sup>28</sup>
- 7) Catalog, Katalog adalah carik kartu, daftar atau buku yang memuat nama benda atau informasi tertentu yang ingin diberitahukan yang disusun secara berurutan, teratur dan alfabetis, daftar barang-barang yang dilengkapi dengan nama, harga, mutu, dan cara pemesanannya, kartu yang membantu pencarian buku-buku di perpustakaan, katalog perpustakaan yang ada pada saat ini terdiri dari berbagai bentuk fisik antara lain, katalog berbentuk buku (book catalog), katalog berbentuk kartu (card catalog), katalog berbentuk mikro (microform catalog), katalog komputer terpasang (online komputer catalog)<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Norma Amalia, DKK, "Perancangan media promosi PT petronika sebagai upaya pembentukan citra perusahaan," *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, vol.4,no. 1(2015): 10, <http://jurnal.stikom.edu>. Diakses 2 Februari 2021.

<sup>28</sup> Dinda Sekar, Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi," *Jurnal Common*, Vol. 3, No, 1(2013): 4-5. <https://www.researchgate.net/publication/342704479>. Diakses 2 Februari 2021.

<sup>29</sup> Taylor dalam Dimas Irawan, DKK, "Katalog sebagai Media Promosi Bagi UMKM Koelon Kalie Krobokan Semarang," *Jurnal Desain Komunikasi Visual&multimedia*, Vol.2, no. 2 (2016): 81. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa>. diakses 3 Februari 2021.

- 8) Booklet, Booklet adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak balik yang berisi tentang tulisan dan gambargambar. Istilah booklet berasal dari buku dan leaflet artinya media booklet merupakan perpaduan antara leaflet dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti leaflet. Struktur isi booklet menyerupai buku (pendahuluan, isi, penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku.<sup>30</sup>
- 9) Billboard/papan Reklame, reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca, dan/atau didengar dari suatu tempat oleh umum kecuali yang dilakukan oleh pemerintahan.<sup>31</sup>
- 10) Flayer, Flayer biasanya berbentuk kerta selemba yang tidak dilipat seperti brosur, dengan ukuran A4 sehingga akan mudah untuk dibagikan ke orang-orang. Isi dari Flayer lebih ringkas namun tetap informatif dan menarik minat pembaca.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Guni Gustaning, "Pengembangan Media Booklet Menggambar Macama-macam Celana pada kompetensi dasar Menggambar," (Yogyakarta: UN Yogyakarta, 2014), 21. <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gustaning%2010513244017.pdf>. Diakses 3 Februari 2021.

<sup>31</sup> Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 24 Tahun 2013. *Penyelenggaraan Reklame Kota Pekanbaru*, 7.

<sup>32</sup> Hasbi Azis, "Pengembangan Bahan Ajar Fisika, pengertian, jenis dan karekteristik Bahan ajar cetak," (Padang: Universitas negeri Padang, 2016), 17.

11) Media Cetak, adalah suatu media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan visual, media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto, dalam tata warna dan halaman putih. Dalam pengertian ini, media cetak yang digunakan sebagai medium informasi dan periklanan dibatasi pada surat kabar dan majalah.<sup>33</sup>

12) Ambient , merupakan salah satu strategi beriklan yang tujuan utamanya untuk membangkitkan *Felling* dan *mood* konsumen agar merasa nyaman dan suka ketika berinteraksi dengan produk atau layanan yang ditawarkan.<sup>34</sup>

13) Flash Mob dapat diartikan sebagai kelompok orang yang berkumpul pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan untuk melakukan suatu hal bersamaan secara spontan, massa Flash Mob di atur melalui media Online, email surat berantai, web blog, news gerups, pesan singkat atau telepon<sup>35</sup>

#### e. Unsur-Unsur Promosi Perpustakaan

Agar promosi perpustakaan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan beberapa unsur yang perlu di perhatikan, menurut Qalyubi Dkk dalam yuni Wulandari diantaranya adalah: Perhatian, ketertarikan, keinginan, tindakan, dan

<sup>33</sup> Jogja Post dan tv, “media Cetak dan Elektronik,” 7. <http://e-journal.uajy.ac.id/2972/3/2TA11628.pdf>. Diakses 3 Februari 2021.

<sup>34</sup> Bambang Sukma Wijaya, “Iklan Ambient Media dan pengaruh modernitas budaya komunikasi Dunia Barat,” *Jurnal Macrommers*, Vol. 1, No. 1 (2009): 4.

<sup>35</sup> Jurnalis-koran SI, “Memilih Media promosi yang unik,” 2012. <https://economy-okezone.com>. Diakses 3 Februari 2021.

kepuasan.<sup>36</sup> Nelwati dalam Aulia Rahmi menulis unsur-unsur promosi adalah : Bahan Pustaka, Layanan atau jasa, petugas, pemustaka, media dan sarana perpustakaan.<sup>37</sup>

ada beberapa indikator saat melakukan promosi perpustakaan diantaranya Informasi, Komunikasi, Produk, Strategi , Pameran , Brosur, Sosialisasi, Internet, Ruang dan Seminar.<sup>38</sup> pustakawan harus mampu menarik perhatian para pengguna. Hal yang biasanya dilakukan adalah dengan cara membagikan brosur, selebaran, atau iklan-iklan yang didesain semenarik mungkin. Dalam istilah pemasaran, ketertarikan pemustaka lebih diutamakan, begitu juga dengan perpustakaan. Dimana tujuan dari promosi itu sendiri adalah untuk memperkenalkan suatu produk ataupun koleksi kepada pengguna, jadi produk dan juga koleksi tersebut harus bagus dan bermutu. Segala daya upaya yang dilakukan melalui media promosi oleh perpustakaan, dilakukan untuk memenuhi sasaran yaitu meningkatkan pengunjung perpustakaan, meningkatkan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan oleh penggunanya (user) dalam menelusuri informasi yang mereka butuhkan.

---

<sup>36</sup> Yuni Wulandari, *Strategi promosi*,..., 25.

<sup>37</sup> Nelwati Dalam Auli Rahmi Dan Desriyani, "Pembuatan Buku Panduan Media Promosi Perpustakaan Di Perpustakaan Amanah Masjid Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol.6, No. 1, Seri A (2017): 21, <http://ejournal.unp.ac.id>. diakses 3 Februari 2021.

<sup>38</sup> Nurfadhilah Ashal, "Hubungan Promosi," ..., 26.

#### f. Faktor Penentu keberhasilan promosi perpustakaan

Ada beberapa faktor utama keberhasilan dalam melakukan promosi diantaranya adalah: Target pasar, Produk, Unit bisnis, Strategi pemasaran seperti harga, promosi, tempat, dan distribusi.<sup>39</sup>

Nana Herdiana menulis ada beberapa Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan promosi agar berhasil diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menetapkan dan menyeleksi promosi penjualan berdasarkan tujuan dan promosi penjualan
- 2) Besarnya insentif
- 3) Lama dan jangka waktu promosi
- 4) Besar anggaran penjualan keseluruhan yang tersedia/dan
- 5) Kompetisi
- 6) Kondisi pasar.<sup>40</sup>

Fajriyani juga menyebutkan Agar promosi dapat berjalan dan berhasil perlu persiapan-persiapan yang matang dan berkesinambungan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengatur ruang atau gedung perpustakaan serta seluruh sarana dan prasarana semenarik mungkin, sehingga dapat memotivasi dan menarik perhatian seluruh pemustaka.

<sup>39</sup> Anonymous, "Faktor-faktor yang mempengaruhi positioning" 2019. <https://grapadikonsultan.co.id/>. Diakses 30 Januari 2021.

<sup>40</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasara*, ( Bandung : CV. Pustaka Setia, 2015), 182.

- 2) Sikap petugas perpustakaan agar diupayakan selalu ramah menyapa dan menolong pemustaka serta berpenampilan menarik.
- 3) Koleksi bahan pustaka diupayakan lengkap dan mutakhir, yang disusun secara sistematis dan bebas dari debu.<sup>41</sup>

## 2. Strategi Promosi Perpustakaan

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos*, yaitu merupakan gabungan *strategos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Strategi secara terminology berasal dari kata *strategia* yang merupakan bahasa Yunani yang berarti “the art of general”. Kalimat tersebut bisa diartikan sebagai seni yang biasa digunakan oleh panglima dalam sebuah peperangan. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai sasaran dan tujuan yang sebelumnya telah ditentukan oleh sekelompok orang.<sup>42</sup>

Strategi Pemasaran merupakan rencana yang menjabarkan ekspektasi perusahaan akan dampak dari berbagai aktivitas atau program pemasaran terhadap permintaan produk atau Alini produknya di pasar sasaran tertentu.<sup>43</sup> Strategi promosi menurut Lamb et al dalam Marceline “strategi promosi adalah rencana

---

<sup>41</sup> Fajriyani Ratujana Muhra Rauf, “Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru,” (Makasar: Universitas Uin Aluddin, 2016), 26.  
[Httprepositori.UinAlauddin.Ac.Id8691fajriyani%2520ratujana%2520muhra%2520rauf.Pdf](http://prepositori.UinAlauddin.Ac.Id8691fajriyani%2520ratujana%2520muhra%2520rauf.Pdf).  
 diakses 30 Juni 2020.

<sup>42</sup> Nurul Wahdaniah, “Strategi Perpustakaan,” ..., 13.

<sup>43</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Strategik* ( Yogyakarta : CV. ANDI, 2012), 193.

untuk penggunaan yang optimal dari elemen-elemen promosi: periklanan, hubungan masyarakat, penjualan pribadi, dan promosi penjualan”.<sup>44</sup>

Ada beberapa cara dalam melakukan promosi diantaranya: menetapkan sasaran prioritas, menentukan prosedur dan tindakan, menyusun rencana kerja. Dengan cara demikian promosi akan mudah dilakukan. Untuk melakukan strategi promosi perpustakaan ada tiga strategi yaitu :

- 1) Membangun komunikasi dengan pemustaka, merupakan kegiatan pemanfaatan ilmu komunikasi dalam segala hal kegiatan promosi, oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pemustaka atau pengguna perpustakaan, lingkungan, fasilitas dan bahan pustaka yang ada. beberapa sikap dalam berkomunikasi dapat ditunjukkan dengan kemampuan memiliki wawasan yang luas, tingginya integritas dan kemampuan dalam berkomunikasi.
- 2) Membangun kerjasama dengan pihak ketiga, pada dasarnya tidak satupun perpustakaan dapat memberikan layanan berupa semua pemenuhan kebutuhan pemustaka, oleh karena itu perlunya dibangun kerjasama dapat dilakukan dalam kegiatan promosi. Kerjasama dapat dilakukan dengan: instansi terkait (pendidikan, perpustakaan nasional/provinsi/kabupaten/kota, pemerintah, penerbit, toko buku), atau dengan lembaga/ orang yang berkompeten dengan perpustakaan.

---

<sup>44</sup> Marceline Livia Hedyanata, Wirawan E.D. Radianto, *Strategi Promosi*,..., 3.

- 3) Membuat program promosi meliputi: penetapan sasaran/prioritas; menentukan prosedur/tindakan serta menyusun rencana kerja. Adapun dalam pembuatan program promosi itu menetapkan pendekatan yang di pakai yaitu : melalui iklan, melalui kontak pribadi atau melalui penciptaan “ suasana”, melalui publikasi atau pemberian *reward*.<sup>45</sup>

Menurut Kooten dalam Nurul Hidayat tipe-tipe strategi ialah *Corporate Strategy* ( Strategi organisasi) : strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif stratejik yang baru, *Program Strategi*( Strategi Program). Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi startejik dari suatu program. *Resource Support Strategy* ( Strategi Pendukung sumber daya) strategi ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia, sumber daya itu tenaga, keuangan, teknologi, dan sebagainya, *Institusional Strategy* (Strategi kelembagaan) mengembangkan kemampuan organisasi .<sup>46</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah cara, rencana, teknik dan juga skema yang disusun dengan memiliki tujuan akhir kegiatan yang menghasilkan hasil dari tujuan yang di rencanakan. strategi promosi perpustakaan adalah cara yang digunakan perpustakaan atau pustakawan baik individu atau berkelompok untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan mempertimbangkan beberapa hal sebelum

<sup>45</sup> Sujatna, *Promosi Perpustakaan*, (Tanggerang : Mahara Publishing, 2016), 96-97.

<sup>46</sup> Kooten dalam Nurul Hidayat, “ Strategi Promosi,” ...,15.

melakukan promosi, adapun strategi promosi pada perpustakaan ada beberapa strategi diantaranya: a). membangun komunikasi dengan pemustaka, bagaimana pustakawan menciptakan suasana nyaman terhadap pemustaka saling membutuhkan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. b). Bekerjasama dengan pihak ketiga, yang di maksud strategi promosi ini perpustakaan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga baik dalam intensi terkait dalam melakukan promosi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. c). penetapan sasaran/prioritas; menentukan prosedur/tindakan serta menyusun rencana kerja. Membuat (program promosi) berupa dalam pembuatan program promosi itu menetapkan pendekatan yang di pakai yaitu : melalui iklan, melalui kontak pribadi atau melalui penciptaan “suasana”, melalui publikasi atau pemberian *reward* promosi dengan menggunakan *Program strategy* melalui media sosial dengan cara memasang iklan atau pengumuman atau informasi yang ada di sebuah perpustakaan, melalui website perpustakaan, dan melalui publikasi pada televisi, radio begitu surat kabar.

### **C. Minat Kunjung Pemustaka ke Perpustakaan**

#### **1. Pengertian Minat Kunjung Pemustaka**

Minat kunjung pemustaka merupakan keinginan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan karena mereka memerlukan sebuah informasi yang mereka perlukan. Habir menulis minat kunjung merupakan “keinginan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan”.<sup>47</sup> Yang mana pengunjung adalah sasaran utama penyelenggaraan sebuah perpustakaan.

---

<sup>47</sup>Habir, “Pengaruh Layanan,” 159-160.

Menurut Anwar minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan, minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan<sup>48</sup>

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan minat kunjung pemustaka merupakan keinginan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan karena merasa suka pada suatu objek yang ada di perpustakaan yang membuat seseorang mau mengunjungi perpustakaan.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung

Perilaku konsumen/pemustaka dipengaruhi oleh bermacam faktor-faktor diantaranya :

- a) Faktor Budaya, faktor budaya dari keinginan dan perilaku mendasar yang terdiri dari nilai, preferensi, dan perilaku yang memberikan pengaruh pada konsumen
- b) Faktor sosial seperti dari keluarga, kelompok acuan, peran dan status
- c) Faktor Usia, faktor usia juga menjadi mempengaruhi minat, seperti dari usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi
- d) Faktor psikologis dari motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Anwar Antanipal, "Promosi Perpustakaan.... hlm 23.

<sup>49</sup> Donni Juni Priansa, *Komunikasi Pemasaran,...*, 472-479.

Sedangkan menurut Muhammad Nurdin dalam tulisannya faktor-faktor yang menimbulkan minat kunjung seseorang adalah :

- a) Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin di kunjungi
- b) Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai
- c) Keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif. Artinya keamanan dan kenyamanan yang diinginkan
- d) Tersedianya kebutuhan yang diinginkan
- e) Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup.<sup>50</sup>

Dari penjelasan diatas terdapat beberapa faktor seseorang mau mengunjungi perpustakaan, diantaranya adalah: rasa ingin tau tinggi atas tempat yang ingin di kunjungi, keadaan lingkungan yang kondusif dan suka ke perpustakaan, karena adanya kebutuhan, karena prinsip mengunjungi perpustakaan merupakan gaya hidup dan tetap yang nyaman untuk di kunjung.

#### **D. Strategi Promosi dan Hubungannya dengan Minat Kunjung Pemustaka**

Dari beberapa teori yang sudah dipaparkan di atas bahwa promosi sangat diperlukan dalam sebuah perpustakaan, dan diadakannya promosi itu memiliki tujuan, adapun tujuan promosi tersebut untuk meningkatkan kualitas perpustakaan, meningkatkan minat membaca pemustaka, meningkatkan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan, dengan adanya promosi itu yang mengenalkan sebuah perpustakaan agar masyarakat mengetahui dan berminat

---

<sup>50</sup> Muhammad Nurdin, "Hubungan Promosi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan" (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2013), 26.  
<http://repositori.uinalauddin.ac.id/27021/Muhammad%20Nurdin.pdf>. diakses 20 Agustus 2020.

untuk mengunjungi perpustakaan. Hubungan masyarakat adalah membangun hubungan baik dengan berbagai masyarakat perusahaan dengan memperoleh publisitas yang diinginkan, membangun citra perusahaan yang baik, dan menangani rumor, berita, dan kejadian yang tidak menyenangkan. “promosi penjualan insentif jangka pendek untuk mendorong pembelian atau penjualan produk dan jasa”.<sup>51</sup> Begitu juga pada promosi perpustakaan merupakan kegiatan insentif jangka pendek untuk mendorong pemanfaatan jasa layanan yang di sediakan oleh perpustakaan, memanfaatkan jasa layanan di perpustakaan tersebut dengan cara mengunjungi perpustakaan.

Strategi untuk meningkatkan kunjungan ke perpustakaan diantaranya adalah Mengadakan promosi perpustakaan, Menyediakan halaman perpustakaan internet (website perpustakaan), Membuat program kegiatan yang dapat meningkatkan fungsi perpustakaan seperti perlombaan mengumpulkan artikel, Melengkapi fasilitas yang ada, Menambah koleksi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa setiap saat, Menyusun anggaran perpustakaan perpustakaan dengan tepat dan bijak, Memberikan pelatihan kepada pustakawan serta menambah tenaga pustakawan yang mempunyai kemampuan kelebihan dan loyalitas bekerja, Menetapkan posisi perpustakaan di tempat yang strategis.<sup>52</sup>

Dapat disimpulkan strategi promosi berhubungan dengan minat kunjung pemustaka, dengan adanya strategi tersebut diharapkan seseorang itu akan memberi

---

<sup>51</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi*,..., 177.

<sup>52</sup> Sisiria Valentine, "Faktor-Faktor yang", ..., 3-26.

nilai yang baik terhadap citra perpustakaan, dan sebagai jembatan mengajak orang lain lagi untuk mengunjungi perpustakaan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi komparasi dengan pendekatan kualitatif. Metode Deskripsi adalah metode penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi, metode deskriptif juga bisa bersifat komparasi dengan tujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta.<sup>53</sup>

Penelitian Komparasi ialah penelitian yang bermaksud mengadakan perbandingan kondisi yang ada di dua tempat, apakah kondisi di dua tempat tersebut sama, atau ada perbedaan, dan kalau ada perbedaan, kondisi di tempat yang mana yang lebih baik, dari hasil penelitian ini.<sup>54</sup> Oleh karena itu penggunaan penelitian ini menggunakan metode deskripsi komparasi dengan membandingkan strategi promosi pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Universitas Abulyatama.

---

<sup>53</sup>Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 44.

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 6.

Pendekatan kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya<sup>55</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilakukan di dua perpustakaan yaitu perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh Jl. Muhammadiyah No.91, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, AcehTelepon (0651) 21024 dan perpustakaan Universitas Abulyatama Lampoh Keude, Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 24415. Adapun pelaksanaan waktu penelitian ini akan dilakukan dalam bulan November 2020.

## **C. Fokus Penelitian**

Metode Penelitian Kualitatif menurut Sugiyono dalam Pradiptiya fokus penelitian bersifat kualitatif ialah bersifat holistik ( menyeluruh, tidak dapat di pisah-pisah) sehingga penelitian kualitatif menetapkan penelitian berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang melauai empat aspek tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis.<sup>56</sup> Pada penelitian ini fokus penelitian mengenai strategi promosi pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Universitas Abulyatama dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 22.

<sup>56</sup> Pradiptiya S. Putri, "Penyesuaian Diri Remaja Yang tinggal di pantu Asuhan ,," (2013), 46. [http://repository.upi.edu/3848/6/S\\_PSI\\_0800936\\_chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/3848/6/S_PSI_0800936_chapter3.pdf). diakses 17 Januari 2020.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Meleong dalam Ema Sumiati mendeskripsikan Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.<sup>57</sup> Adapun subjek penelitian ini adalah pustakawan pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Universitas Abulyatama, dan beberapa pengunjung diperlukan menguatkan penelitian ini.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, titik tersebut dapat berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan, nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.

Objek dari penelitian ini adalah strategi promosi perpustakaan, baik teknik-teknik promosi dan media apa yang digunakan untuk promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat pengunjung pada kedua perpustakaan tersebut.

## **E. Kredibilitas Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data ada beberapa teknik pemeriksaan diantaranya adalah :

---

<sup>57</sup> Moleong dalam Ema Sumiati, "Model Pemberdayaan Masyarakat dalam mempertahankan kearifan lokal,"(2015), 61, <http://repository.unpas.ac.id/pdf>.

1. Perpanjangan keikutsertaan yang dimaksud adalah keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan waktu perpanjangan.
2. Ketekekunan mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis konstan atau tentatif.
3. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Pemeriksaan sejawat, Pemeriksaan sejawat melalui diskusi
4. Analisis kasus negatif, mengumpulkan contoh kasus yang tidak sesuai.
5. Pengecekan anggota , yang mana pengecekan anggota merupakan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan.
6. Uraian rinci yang di maksud adalah usaha membangun keteralihan dalam penelitian kualitatif....keteralihan bergantung pada pengetahuan peneliti tentang konteks pengirim dan penerima.
7. Auditing, Auditing adalah konsep bisnis, ....untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data<sup>58</sup>

Senada dengan Lexy J. Meleong, Sugiyono menulis keabsahan data pada penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda... yang mana istilah nilai

---

<sup>58</sup> Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : PT Remaja Karya, 2005), 326-340.

kebenaran pada kualitatif kredibilitas dan pada penelitian kuantitatif adalah validitas. Uji kredibilitas terdapat bermacam-macam cara pengujian antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan memberchek.<sup>59</sup> Pada penelitian untuk menguji keabsahan data maka cara pengujian kredibilitas yang peneliti gunakan adalah :

1. perpanjang pengamatan, dalam artian peneliti tidak hanya sekali kembali ke lapangan dan mengamati informan
2. meningkatkan ketekunan, peneliti akan melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan dengan meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data.
3. Memberchek, peneliti akan melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Dengan bermacam-macam uji kredibilitas maka data tersebut dapat dinyatakan valid atau benar data-data tersebut sah dan benar keabsahan datanya.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung : ALFABETA, cv, 2010), 270-276.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode Penelitian Kualitatif menurut Sugiyono dalam kutipan Andi Prastowo ialah menggunakan empat teknik utama dalam penyelidikannya, yaitu participant observation; in depth interview, dokumentasi, dan triangulasi.<sup>60</sup>

Oleh karena itu, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Metode wawancara kualitatif menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan. wawancara kualitatif dengan artian peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih bebas dan leluasa tanpa terikat dengan oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>61</sup> Dengan teknik ini peneliti berharap wawancara akan lebih bisa secara terbuka, percakapan tidak membuat jenuh kedua belah pihak, sehingga diperoleh informasi yang lebih kaya. Peneliti menggunakan metode wawancara kualitatif untuk mengumpulkan data yang akan disiapkan dengan beberapa pertanyaan yang akan di ajukan kepada pustakawan Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama.

---

<sup>60</sup> Sugiyono Dalam Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 42.

<sup>61</sup> Hamid Fatilima, *Metode Penelitian Kualitatif*,( Jakarta: ALFABETA,cv, 2004), hal. 68-69

## 2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) pada alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau kondisi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu. Pada penelitian ini menggunakan jenis observasi *Non participant observation*<sup>62</sup>, dalam hal ini peneliti tidak Perlu ikut menjadi objek penelitian yang di observasi. Metode pengumpulan data observasi (pengamatan) yang di gunakan penliti ini merupakan observasi keterlibatan pasif dalam mengamati peneiltian, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pelaku yang diamati, dan tidak melakukan intreikasi sosial dengan pelaku, namun hanya mengamati kegiatan...sebatas orang luar yang mengamati kegiatan-kegitan dan lingkungan.<sup>63</sup> peneliti melakukan observasi tanpa harus menampakkan atau ikut serta sebagai benda atau kondisi yang di observasi. Namun hanya mengamati keadaan sesuai informasi yang dibutuhkan peneliti

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan dan yang lainnya,<sup>64</sup> Peneliti akan menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berupa foto-foto kegiatan yang akan menunjang penelitian.

---

<sup>62</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*,( Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), 157-158.

<sup>63</sup> Hamid Fatilima, *Metode Penelitian*, 64-66.

<sup>64</sup>Suharsimi Arikunto, “ *Prosedur penelitian suatu pendektan Ptaktif*,” ( Jakarta : Rineka cipta, 2013), Hal.160.

## G. Analisis Data

Setelah terkumpulnya data melalui wawancara, Observasi, dan dokumentasi maka data tersebut perlu di olah dengan cara mengorganisasikan data. Dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif terutama dalam penyajian data. Analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.<sup>65</sup> Data itu sebelumnya sudah dikumpulkan melalui beberapa cara sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Analisis menurut *Matthew* dan *Michael* dalam Hamid Patilima dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. ketiga alur yang dimaksud adalah :

1. Tahap reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
2. Tahap penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang terkumpul yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Tahap menarik kesimpulan/Verifikasi, yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Matthew dan Michael dalam Hamid Fatilima, *Metode Penelitian*, 100-102

<sup>66</sup> Hamid Fatilima, *Metode Penelitian*, ..., 102.

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang dikemukakan diatas sangat sesuai dan sejalan pikiran/maksud peneliti, dengan demikian pelaksanaan menganalisis data penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, obserbasi dan dokumentasi, kemudian setelahnya data yang diperoleh berdasarkan sumber imforman, dari hasil wawancara yang sudah direkam yang kemudian di pindahkan dalam tulisan berbentuk narasi agar mudah menganalisis data dari informan, kemudian dikelompokan dan disederhanakan agar data mudah dipaparkan dalam laporan.
2. Tahap penyajian data, prosesnya adalah dari konsep penyajian data yang telah dibuat data yang ada dimasukkan sesuai dengan pembahasannya, dalam proses ini juga dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing agar apa saja yang disajikan dan alur penyampaian informasi dari data yang diperoleh dapat disajikan dengan baik dan benar serta maksud dari penelitian dapat dipecahkan.
3. Tahap memberikan kesimpulan atau Verifikasi, dari penyajian data yang telah dianalisis peneliti berusaha membuat kesimpulan dari data yang telah disajikan dengan mengerucutkan pembahasan dan berpedoman pada rumusan masalah dalam proses ini juga dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing agar apa yang disimpulkan sesuai dan baik masa pengumpulan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Umum Penelitian

##### 1. Deskripsi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, merupakan perpustakaan induk dari Universitas Muhammadiyah Aceh. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan kegiatan program perguruan tinggi melalui pelayanan informasi meliputi aspek: pengumpulan, pelestarian, pengolahan, pemanfaatan dan penyaluran informasi.

Sejarah singkat tentang perpustakaan Unmuha (Universitas Muhammadiyah Aceh) berdiri sejak tahun 1969 bersamaan dengan berdirinya sekolah tinggi ilmu hukum (STIH) yang berkedudukan di jalan K.H.Ahmad Dahlan Merduati. kemudian pada tahun 1987 Universitas Muhammadiyah Aceh berpindah lokasi dengan permanen sampai saat ini yang beralamat di Jl.Muhammadiyah, No.91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh. Adapun sejarah kepemimpinan UPT Perpustakaan Muhammadiyah Aceh ada tiga kepemimpinan.

Tabel 1 : Riwayat Kepemimpinan UPT Perpustakaan Muhammadiyah Aceh

No	Nama	Masa Jabatan
1	Drs.Fachri TH	-
2	Nurhabibah, S.Ag., S.IP	2009 – 2016
3	Lia Fitria, S.Pd.i	2016 – sekarang

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sudah memiliki koleksi yang memenuhi kebutuhan pengguna, perpustakaan Muhammadiyah Aceh juga

memiliki prasarana yang baik. Dengan begitu terpenuhnya kebutuhan pengguna akan informasi bahan pustaka secara cepat, tepat dan professional diharapkan dapat membangun manusia yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan untuk menjadikan manusia yang cerdas, terampil, bertanggung jawab, berkepribadian untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

**a. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Induk Universitas Muhammadiyah Aceh**

1) Visi Perpustakaan Induk Universitas Muhammadiyah Aceh  
Menjadikan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang unggul dengan fasilitas yang lengkap dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan terinteg-ritas dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang berlandaskan nilai-nilai islam.

2) Misi Perpustakaan Induk Universitas Muhammadiyah Aceh

a) Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang berlandaskan nilai-nilai islam.

b) Meningkatkan kemitraan di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

c) Menjalin kerjasama dengan fakultas di universitas Muhammadiyah Aceh dalam berbagai sumber informasi untuk memperkuat koleksi perpustakaan.

### 3) Tujuan Perpustakaan Induk Universitas Muhammadiyah Aceh

- a) Menjadikan perpustakaan sebagai pusat penunjang proses belajar mengajar di perguruan tinggi melalui pelayanan dan teknologi
- b) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga dapat memberikan pelayanan secara optimal
- c) Menjadikan perpustakaan Universitas yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dan menghasilkan lulusan berkualitas yang mengamalkan nilai-nilai islam.

#### b. Jam Layanan Perpustakaan Induk Universitas Muhammadiyah Aceh

Tabel 2. Jadwal layanan perpustakaan Muhammadiyah Aceh

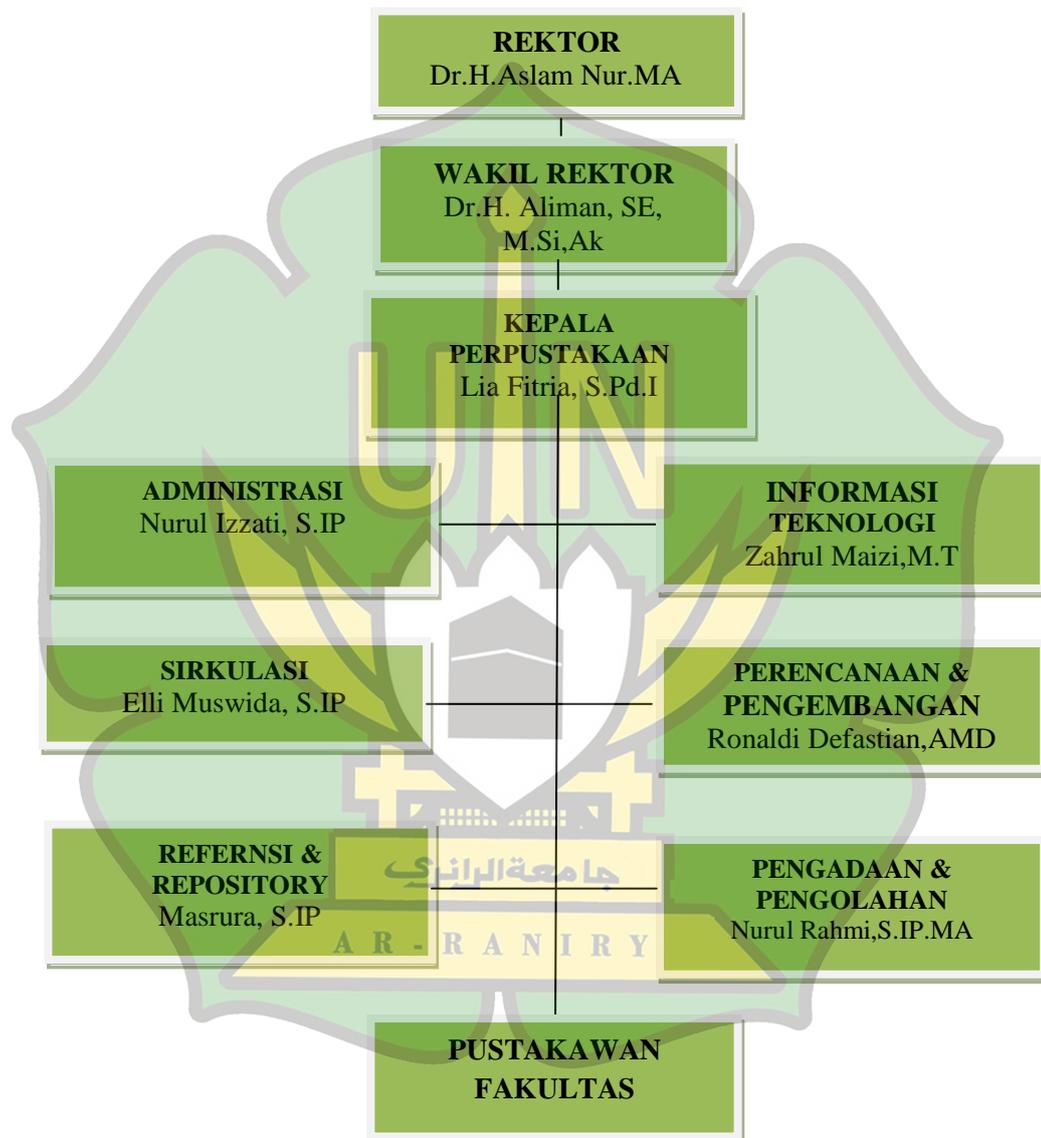
No	Hari	Pagi	Siang
1.	Senin- kamis	08.00-12.30	14.00-17.00
2.	Jum'at	08.00-11.30	14.00-17.00
3.	Sabtu	08.00-12.30	14.00-17.00

Jam layanan perpustakaan induk universitas Muhammadiyah Aceh terkhusus untuk hari jum'at dari pukul 08.00 sampai dengan 11.30 untuk siang dari pukul 14.00 sampai dengan 17.00. adapun yang dimaksud dengan layanan perpustakaan itu adalah layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), layanan bebas pustaka, layanan dan layanan referensi.

### c. Struktur Organisasi Perpustakaan Muhammadiyah Aceh

Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sesuai

SK Rektor Nomor: 313/UM.M/kep/2020 Tanggal 4 Februari 2020.<sup>67</sup>



<sup>67</sup> Hasil Dokumentasi perpustakaan Muhammadiyah Aceh, pada tanggal 12 November

#### d. Infrastruktur Perpustakaan Muhammadiyah Aceh

Infrastruktur Perpustakaan terdapat beberapa ruangan dan juga fasilitas perpustakaan, adapun ruangan yang ada pada perpustakaan adalah ruang Kepala Perpustakaan, ruang pengolahan, ruang administrasi dan ruang baca, ruang Sirkulasi dan ruang referensi yang terdapat dalam satu ruangan yang di batasi dengan meja baca perpustakaan.

Tabel 3: daftar ruangan dan peralatan di Perpustakaan Muhammadiyah Aceh

<b>Nama Ruangan</b>	<b>Peralatan</b>	<b>Jumlah Item</b>
Ruang Kepala Perpustakaan	Meja	3
	Lemari	1
	Komputer	2
	Sofa	2
	Kursi	2
	AC	1
Ruang Pengolahan	Meja	2
	Kursi	2
	Lemari	1
	Filling	1
	Komputer	2
	AC	1
Lobby	Kursi	2
	Meja	1
	loker	2
	Kulkas	1
	Steling	1
	AATV	1
	Ruang Baca	Rak Buku
Kursi		68
Meja Panjang		5
Meja Kecil		18
Komputer OPAC		2
AC		5
AATV		5
Ruang Diskusi	Kursi	8
	Meja	2
	AC	1

	Infokus	1
	Slide Infokus	1
Ruang Adiministrasi	Komputer	1
	Printer	3
	Lemari	1
	Filing Kabinet	1
	Meja	3
	Kursi	5
	AC	1
	Dispenser	1
	Jam Dinding	1
	Scanner	1
	Laminating	1
	Layanan Sirkulasi	Meja Sirkulasi
Komputer		2
Kursi		2
AATV		1
Monitor AATV		1
Layanan Internet	Meja	2
	Komputer	2
	Kursi	2
Bank Indonesia Corner	TV	1
	AATV	1
	AC	1
	Rak Buku	1
	Komputer	1
	Sofa	1
	Meja	1
	Kursi	1
Muhammadiyah Corner	Meja	1
	Karpet	1
	Rak	1
Aceh Corner	Meja	1
	Karpet	1
	Rak Buku	1
Pajak Corner	Komputer	1
	Meja	1
	Lemari	1
BKKBN	Rak	1
	Meja	1
	Kursi	1
Ruang Baca Referensi	Meja Lesehan	1
	Tikar Lesehan	1
	Meja	1

	Komputer	1
	Lemari	10

#### e. Koleksi perpustakaan Muhammadiyah Aceh

Perpustakaan Muhammadiyah Aceh memiliki 6639 judul koleksi dengan 22419 eksemplar. Koleksi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh terdiri dari koleksi umum seperti ilmu kedokteran dan lain-lain. Koleksi perpustakaan Muhammadiyah Aceh dominan adalah koleksi ilmu kedokteran yang memiliki 739 judul dengan 2933 eksemplar. Begitu juga koleksi Referensi yang ada di perpustakaan ada 235 Judul dengan 522 eksemplar. Koleksi perpustakaan Muhammadiyah Ada dari hadiah, hibah, yang diterbitkan oleh univesitas sendiri, juga pembelian dan koleksi kerja sama.

#### 2. Deskripsi Umum UPT Perpustakaan Abulyatama

Perpustakaan Induk Abulyatama merupakan sebuah sarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademi yang berada di Universitas Abulyatama. Perpustakaan Ini merupakan Perpustakaan induk yang dimiliki Universitas Abulyatama. Perpustakaan ini beridiri pada tahun 1983. Terletak pada lantai empat gedung utama Univesitas Abulyatama.

Perpustakaan Universitas Abulyatama memiliki luas 40 x 40m, memiliki koleksi buku sebanyak 25 ribu koleksi, yang terdiri dari berbagai macam judul buku. Perpustakaan ini memiliki karyawan sebanyak lima orang pustakawan yang terdiri dari kepala dan stafnya. Sistem temu kembali perpustakaan sudah

menggunakan SLIMS. Sistem ini memudahkan civitas akademik dalam mencari atau mengakses informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan.

Adapun masa kepemimpinan Perpustakaan Induk Abulyatama telah dipimpin oleh sebelas orang berikut nama-nama pemimpin Perpustakaan Induk Abulyatama dari awal berdiri sampai saat ini :

Tabel 4 : kepemimpinan perpustakaan Abulyatama

No	Nama	Masa Jabatan
1	Muhammad Abdullah	-
2	Sulaiman Daud	-
3	Husaini, S.Ag.	-
4	Syamsuddin Safari	-
5	Teuku Tamarli	-
6	Mulyadi	-
7	Zaenab	-
8	Adenen	-
9	Ernidar Ali, BA	2004 -2013
10	Cut Laini, S.IP	2014-2016
11	Teuku Mulkan	2016-sekarang

**a. Visi dan Misi Perpustakaan Induk Abulyatama**

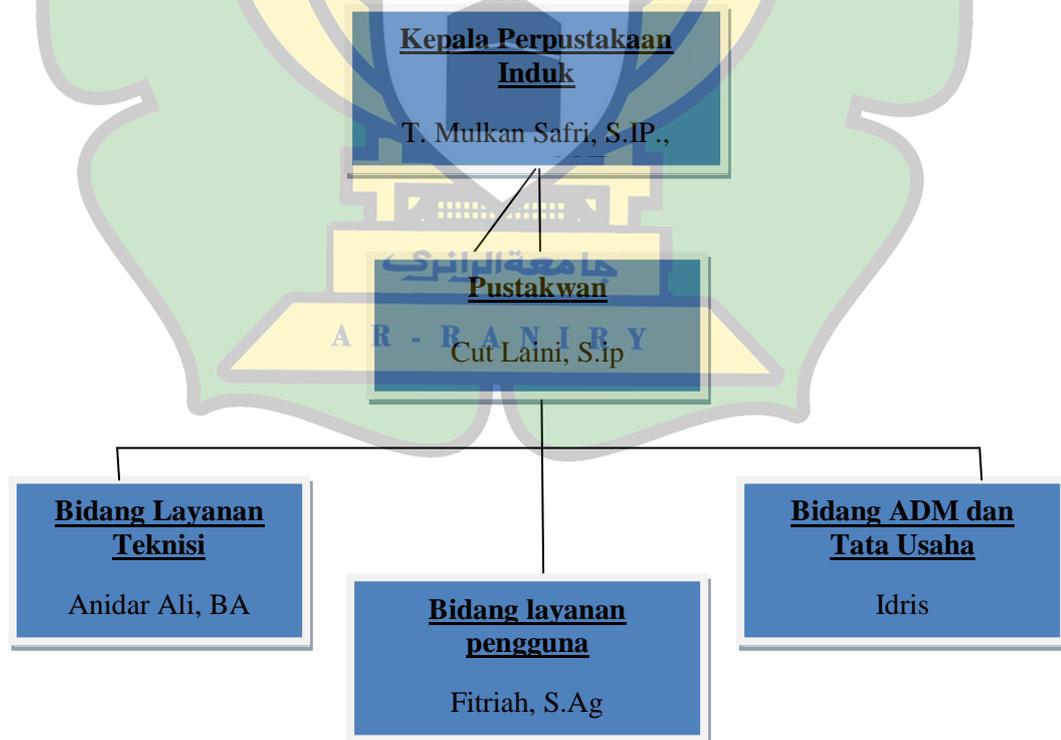
1) Visi Perpustakaan Induk Abulyatama

Perpustakaan sebagai pusat Informasi terlengkap bagi kebutuhan Civitas Akademika Abulyatama dan Berdaya Saing Nasional pada tahun 2020.

2) Misi Perpustakaan Induk Abulyatama

- a) Mewujudkan Perpustakaan yang inovatif sesuai SNP ( Standar Nasional Perpustakaan) Perguruan Tinggi.
- b) Menyediakan Fasilitas Pelayanan Informasi dalam memenuhi kebutuhan seluruh civitas akademika di lingkungan Universitas Abulyatama.
- c) Mengembangkan Syistem pelayanan yang berbasis ICT (*Informasion Communication techology* )
- d) Menyediakan konten informasi digital secara global.
- e) Mengembangkan kerjasama antar perpustakaan dan institusi lain secara global.

#### **b. Struktur Organisasi Perpustakaan Abulyatama**



### c. Jam Layanan Perpustakaan Universitas Abulyatama

Tabel 5 : jam layanan perpustakaan Abulyatama

No	Hari	Pagi	Siang
1.	Senin- sabtu	08.00-13.00	13.00-15.00

Jam layanan perpustakaan di mulai dari pukul 08.00 sampai 15.00. tidak ada jeda atau perpustakaan tutup. Untuk waktu siang hari para pustakawan akan bergantian menjaga perpustakaan dan melaksanakan sholat.<sup>68</sup>

### d. Infrastruktur Perpustakaan

Ruang yang ada di perpustakaan Universitas Abulyatama terdiri ruangan Kepala Perpustakaan, ruangan tempat beribadah, ruangan baca yang bergabung dengan ruangan bagian lainnya. Namun terdapat pembatas seperti pembatas untuk koleksi referensi dan juga bagian sirkulasi. pada perpustakaan ini sama halnya dengan perpustakaan lainnya tidak diperkenankan untuk membawa tas masuk kedalam ruangan baca, sehingga disediakan lemari untuk menyimpan baik itu tas dan barang lainnya yang tidak boleh dibawa masuk kedalam.<sup>69</sup> Berikut Infrastruktur perpustakaan Abulyatama :

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Buk Cut leni,pustakawan perpustakaan pada perpustakaan Abulyatama, pada tanggal 2 desember 2020.

<sup>69</sup> Hasil dokumentasi Dokumentasi Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh pada tanggal 2 desember 2020.

Tabel 6 : Infrastruktur Perpustakaan Abulyatama

FASILITAS	JUMLAH ITEM
Lemari Kayu	34 buah
Lemari Kaca	2 buah
Felling	6 buah
Rak Besi	16 buah
Lemari Kaca	2 buah
Meja Belajar	20 buah
Meja Bundar	4 buah
Kursi	212 buah
Sofa	1 buah
AC dan Kipas Angin	19 buah
Televisi	1 buah
Dispenser	1 buah
Lampu	35 buah
Meja Kerja	7 buah
Meja Lesehan	2 buah
Komputer Pengguna	2 buah
Komputer Staff	4 buah
Kerajang Kartu	2 buah
Jam	1 buah
WIFI	LAN.WAN

**e. Koleksi Perpustakaan perpustakaan Universitas Abulyatama.**

Koleksi buku sebanyak 25 ribu koleksi yang terdiri dari berbagai macam judul buku, Di dalam ruang referensi tersedia beberapa koleksi seperti : Al-Qur'an, Skripsi, Majalah, Jurnal, Buletin, Kliping Koran, Bibliografi, Handbook, Kamus, Peta, dan Biografi. koleksi buku yang tersedia di perpustakaan ini berasal dari mahasiswa, yayasan NAD, dan APEC dan juga sumbangan dari beberapa dosen dari program studi yang ada di perpustakaan Universitas Abulyatama.

### 3. Instrumen Penelitian

**Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) dan Perpustakaan Universitas Abulyatama (UNAYA) Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka**

No	Komponen		Sub komponen		Sumber Data		Metode dan Instrumen penelitian	
	Perpustakaan UNMUHA	Perpustakaan UNAYA	Perpustakaan UNMUHA	Perpustakaan UNAYA	Perpustakaan UNMUHA	Perpustakaan UNAYA	Perpustakaan UNMUHA	Perpustakaan UNAYA
1.	Profil perpustakaan	Profil perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sejarah perpustakaan</li> <li>• koleksi perpustakaan</li> <li>• layanan perpustakaan</li> <li>• infrastruktur perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sejarah perpustakaan</li> <li>• koleksi perpustakaan</li> <li>• layanan perpustakaan</li> <li>• infrastruktur perpustakaan</li> </ul>	Kepala perpustakaan Kepala perpustakaan Dokumen brankas Kepala perpustakaan Kondisi perpustakaan Kepala perpustakaan Dokumentasi	Kepala perpustakaan Kepala perpustakaan Dokumen brankas Kepala perpustakaan Kondisi perpustakaan Kepala perpustakaan Dokumentasi	Pedoman wawancara Pedoman wawancara Pedoman dokumentasi Pedoman wawancara Pedoman observasi Pedoman wawancara Pedoman observasi Pedoman	Pedoman wawancara Pedoman wawancara Pedoman dokumentasi Pedoman wawancara Pedoman observasi Pedoman wawancara Pedoman observasi Pedoman

							dokumentasi	dokumentasi
2.	Bentuk Straetegi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka	Bentuk Straetegi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• nama kegiatan promosi perpustakaan</li> <li>• waktu pelaksanaan</li> <li>• lokasi kegiatan</li> <li>• kerjasama</li> <li>• sasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• nama kegiatan promosi perpustakaan</li> <li>• waktu pelaksanaan</li> <li>• lokasi kegiatan</li> <li>• kerjasama</li> <li>• sasaran</li> </ul>	<p>Kepala perpustakaan Pustakawan</p> <p>Kepala perpustakaan Pustakawan</p> <p>Kepala perpustakaan pustakawan</p> <p>kepala pustakwan dokumentasi</p> <p>kepala perpustakaan pustakwan</p>	<p>Kepala perpustakaan Pustakawan</p> <p>Kepala perpustakaan Pustakawan</p> <p>Kepala perpustakaan pustakawan</p> <p>kepala pustakwan dokumentasi</p> <p>kepala perpustakaan pustakwan</p>	<p>Pedoman wawancara</p> <p>Pedoman wawancara</p> <p>Pedoman wawancara</p> <p>Pedoman wawancara Pedoman dokumentasi</p> <p>Pedoman wawancara</p>	<p>Pedoman wawancara</p> <p>Pedoman wawancara</p> <p>Pedoman wawancara</p> <p>Pedoman wawancara Pedoman dokumentasi</p> <p>Pedoman wawancara</p>

3.	Proses Strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka	Proses Strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi perpustakaan dan jenis promosi yang akan di lakukan</li> <li>• Tujuan promosi</li> <li>• Pembiayaan</li> <li>• Sistem rencana kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi perpustakaan dan jenis promosi yang akan di lakukan</li> <li>• Tujuan promosi</li> <li>• Pembiayaan</li> <li>• Sistem rencana kerja</li> </ul>	Kepala perpustakaan Pustakawan	Kepala perpustakaan Pustakawan	Pedoman wawancara Pedoman observasi Pedoman dokumentasi	Pedoman wawancara Pedoman observasi Pedoman dokumentasi
1. perencanaan	1. perencanaan	1. perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan promosi</li> <li>• Pembiayaan</li> <li>• Sistem rencana kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan promosi</li> <li>• Pembiayaan</li> <li>• Sistem rencana kerja</li> </ul>	Kepala perpustakaan Pustakawan	Kepala perpustakaan Pustakawan	Pedoman wawancara Pedoman dokumentasi	Pedoman wawancara Pedoman dokumentasi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu promosi</li> </ul>	Kepala perpustakaan Pustakawan Dokumen kerja	Kepala perpustakaan Pustakawan Dokumen kerja	Pedoman wawancara Pedoman dokumentasi	Pedoman wawancara Pedoman dokumentasi

	2. pelaksanaan	2. pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sasaran</li> <li>• Metode promosi</li> <li>• Media promosi</li> <li>• Faktor pendukung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sasaran</li> <li>• Metode promosi</li> <li>• Media promosi</li> <li>• Faktor pendukung</li> </ul>	<p>Kepala perpustakaan Pustakawan Dokumen kerja</p> <p>Kepala perpustakaan Pustakawan</p> <p>Kepala perpustakaan Pustakawan Media promosi</p> <p>Kepala perpustakaan Pustakawan</p>	<p>Kepala perpustakaan Pustakawan Dokumen kerja</p> <p>Kepala perpustakaan Pustakawan</p> <p>Kepala perpustakaan Pustakawan Media promosi</p> <p>Kepala perpustakaan Pustakawan</p>	<p>Pedoman Wawancara Pedoman Dokumentasi</p> <p>Pedoman Wawancara</p> <p>Pedoman Wawancara Pedoman Dokumentasi Pedoman Oservasi</p> <p>Pedoman Wawancara Pedoman Dokumentasi Pedoman Oservasi</p>	<p>Pedoman Wawancara Pedoman Dokumentasi</p> <p>Pedoman Wawancara</p> <p>Pedoman Wawancara Pedoman Dokumentasi Pedoman Oservasi</p> <p>Pedoman Wawancara Pedoman Dokumentasi Pedoman Oservasi</p>
--	----------------	----------------	--	--	---	---	---	---

## B. Hasil Penelitian

### 1. Strategi Promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Muhammadiyah Aceh untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka yaitu :

Perpustakaan Muhammadiyah melakukan kegiatan promosi perpustakaan dengan berbagai tujuan untuk meningkatkan minat Mahasiswa, Hasil wawancara dengan Ibu Lia Fitria selaku kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh beliau menuturkan :

“perpustakaan Muhammadiyah melakukan beberapa bentuk promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka, ada beberapa bentuk promosi namun bentuk promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat mahasiswa ke perpustakaan kami menggunakan sosial media seperti instagram, karena sekarang ini banyak mahasiswa dan hampir semua mahasiswa menggunakan instagram, begitu juga bentuk kegiatan yang dilakukan seperti pengenalan perpustakaan, Pusrakling, dan promosi menggunakan pamflet yang di tempel di bading perpustakaan.”<sup>70</sup>

Ibu Nur Izzati selaku pustakawan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh juga menuturkan :

“salah satu bentuk promosi kami juga menyediakan media seperti Aceh Corner dan Muhammadiyah Corner yang mana ini merupakan salah satu keunikan perpustakaan yang memicu mahasiswa atau orang-orang mau mengunjungi perpustakaan.”<sup>71</sup>

Kegiatan promosi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh diarahkan oleh kepala perpustakaan dan dikerjakan secara bersama berdasarkan

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lia Fitria , kepala Perpustakaan pada Muhammadiyah Aceh, pada tanggal 11 November 2020.

<sup>71</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nur Izzati, Pustakawan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, Pada Tanggal 12 November 2020.

kesepakatan bersama, begitu tutur Ibu Lia Fitria selaku kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh:

“dalam melakukan promosi perpustakaan kami melakukannya secara bersamaan,karena kami disini saling bekerja sama dan semua saling mendukung, tidak ada orang yang khusus untuk mempromosikan, namun ada penanggung jawaban ketika membuat kegiatan promosi.”<sup>72</sup>

Ibu Masrura selaku pustakawan juga menuturkan:

“ kakak bukan bagian promosi perpustakaan, tidak ada orang khusus yang untuk menjalankan promosi perpustakaan, namun kami merangkap dek, kakak da kak Nur Izzati kami merangkap dan aktif di promosi bidang instagram.”<sup>73</sup>

Dari jawaban Ibu Lia Fitria selaku kepala perpustakaan dan Ibu Masrura selaku pustakawan dapat kita tarik kesimpulan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh mereka melakukan kegiatan promosi secara bersama tidak ada orang khusus yang menjadi bagian promosi.

Dari hasil Observasi dan wawancara dengan kepala perpustakaan juga bahwa Kegiatan promosi perpustakaan yang di ambil kebijakan oleh kepala perpustakaan yang sudah disetujui dari rektor dan di laksanakan secara bersamaan dengan staf perpustakaan. kepala perpustakaan juga menentukan dan mengambil kebijakan atau keputusan untuk melakukan promosi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. promosi yang dilakukan perpustakaan Muhammadiyah Aceh menggunakan bauran promosi dengan beberapa jenis jenis promosi dan media promosi yang digunakan adalah sebagai berikut :

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lia Fitria , kepala Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh , pada tanggal 11 November 2020.

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Masrura, Pustakawan Perpustakaan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, Pada Tanggal 11 November 2020.

a. Program khusus Perpustakaan

Program khusus dapat direncanakan oleh sebuah perpustakaan, program khusus yang diadakan Perpustakaan Muhammadiyah Aceh :

1) Pengenalan perpustakaan (Orientasi perpustakaan)

Pengenalan perpustakaan atau sering di gunakan kata istilah orientasi perpustakaan yang merupakan bentuk kegiatan pendidikan pengguna agar pengguna baru perpustakaan Uineversitas Muhammadiyah Aceh bisa menggunakan dan memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing pengguna. Pada intinya pengenalan perpustakaan ini bertujuan untuk meningkatkan minat kunjung mahasiswa ke perpustakaan, Ibu Nur Izzati selaku pustakawan perpustakaan menuturkan:

“kami melakukan pengenalan perpustakaan atau pendidikan pengguna secara langsung setiap tahunnya untuk MABA ( Mahasiswa Baru) yang di lakukan secara bertahap, dan berkelompok.”<sup>74</sup>

Senada Ibu Lia Fitria selaku kepala perpustakaan juga menuturkan:

“sebelumnya kami melakukan pengenalan orientasi perpustakaan atau pendidikan pengguna kami melakukan pembagian kelompok kemudian kami menjelaskan bagaimana cara meminjam buku dan juga jenis-jenis layanan di perpustakaan ini begitu juga kami menjelaskan seperti berceramah bagaimana cara dan peraturan membuat kartu.”<sup>75</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan perpustakaan Ibu Nur Izzati mengatakan:

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Izzati, Pustakawan Perpustakaan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, Pada Tanggal 12 November 2020.

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lia fitria, Kepala Perpustakaan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, Pada Tanggal 11 November 2020.

“ nah cara kami mengenalkan perpustakaan kepada mahasiswa baru kami juga mengajak mereka berkeliling dan menjelaskan kepada mereka apa-apa saja yang ada di perpustakaan”

Dari beberapa pengunjung perpustakaan angkatan 2012 kesehatan masyarakat S2 yang termasuk mahasiswa di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh menuturkan:

“kalau untuk ikut saya belum pernah tapi saya sering melihat pada tiap ajaran baru, pada saat saya kuliah SI di tahun 2012 belum ada kegiatan promosi tersebut, namun setelahnya sudah ada edukasi atau pengenalan perpustakaan.saya juga melihat sendiri adanya pendidikan pengguna yang dilakukan oleh adik-adik, dikarenakan saya sering diperpustakaan duduk untuk membaca-baca buku.”<sup>76</sup>

Berbeda dengan salah satu pengunjung perpustakaan angkatan 2018 yang menuturkan:

“ kami tidak tau adanya pengenalan perpustakaan, dan waktu saya awal masuk kuliah juga tidak ada pengenalan perpustakaan, mungkin saja teman-teman saya ada dan saya tidak tau atau ini tidak diwajibkan”<sup>77</sup>

Dari Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, dan pustakawan perpustakaan Muhammadiyah Aceh mengatakan, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh melakukan promosi pada tiap ajaran-ajaran baru dan terakhir dilakukan di tahun 2019. kemudian untuk tempat dan juga biaya perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh menggunakan perpustakaan itu sendiri dan memanfaatkan segala fasilitas agar pengguna lebih paham dan dapat melihat secara langsung, begitu juga anggaran perpustakaan Universitas

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan pengunjung S2Kesehatana Masyarakat Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, pada Tanggal 16 september 2010.

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Rika Fitri, pengunjung perpustakaan pada perpustakaan Muhammadiyah Aceh, pada tanggal 16 september 2020.

Muhammadiyah Aceh memiliki anggaran sendiri untuk perpustakaan walaupun tidak banyak.

Dari hasil Observasi Perpustakaan Muhammadiyah Aceh membagikan buku panduan perpustakaan dan sticker dengan tujuan agar pengguna lebih paham dan tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Media cetak seperti buku panduan perpustakaan menjelaskan sejarah singkat berdirinya perpustakaan, visi, misi, tujuan dan juga layanan-layanan apa saja yang ada di perpustakaan induk Universitas Muhammadiyah Aceh. Namun dalam buku panduan belum menjelaskan cara menggunakan layanan-layanan yang ada di perpustakaan seperti OPAC yang hanya dijelaskan pengertiannya saja namun tidak dituliskan cara menggunakannya. Dari hasil dokumentasi dari kegiatan pengenalan perpustakaan, kepala perpustakaan memberikan dokumentasi pengenalan perpustakaan.



*Gambar 1. Kegiatan pendidikan pengguna*

Berikut data statistik pengunjung sebelum melakukan pengenalan perpustakaan dari 2017-2019.

Tabel 8: Statistik pengunjung tahun 2017-2019 perpustakaan Muhammadiyah Aceh

<b>Bulan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	1.104	1.434	2.066
Februari	1.049	1.344	1.723
Maret	939	1.336	1.843
April	684	941	1.351
Mei	764	943	502
Juni	345	396	649
Juli	664	748	1.274
Agustus	686	874	1.360
September	713	854	1.205
Oktober	774	961	1.328
November	869	1.003	1.287
Desember	704	1.099	1.257
<b>Total</b>	<b>9.048</b>	<b>11.912</b>	<b>16.051</b>

Berdasarkan data statistik di atas pengunjung perpustakaan mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebanyak 9.048 meningkat lagi 2018 sebanyak 11.912 mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi 16.051 mahasiswa ke perpustakaan. Dari statistik dapat dilihat bahwa ada kenaikan angka kunjungan maka pengenalan perpustakaan dari tahun 2019 lebih baik dari sebelumnya dan juga di bantu dengan kegiatan promosi perpustakaan lainnya.

## 2) Pelatihan

Pelatihan merupakan salah satu bentuk promosi perpustakaan pada perpustakaan perguruan tinggi. Pelatihan ada yang melibatkan banyak orang dan jenis kalangan yang mengikuti pelatihan. Pelatihan yang diadakan oleh perpustakaan Muhammadiyah Aceh melibatkan pustakawan dari beberapa perguruan tinggi, Pelatihan ini merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan pustakawan, kegiatan ini juga berpengaruh pada minat kunjung

pemustaka, karena apa bila kualitas pustakawan yang baik akan mempengaruhi kegiatan perpustakaan yang mengakibatkan minat mahasiswa meningkat ke perpustakaan. perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan kerjasama dengan beberapa perpustakaan demikian hasil wawancara dengan Ibu Nur Izzati selaku pustakawan di perpustakaan Muhammadiyah Aceh:

“iya kami pernah melakukan pelatihan di bidang perputakaan dengan isi pelatihan cara menggunakan RFID, pelatihan ini bekerjasama dengan perpustakaan Abulyatama juga perpustakaan Unsyiah, yang dihadiri beberapa perwakilan staf dari masing-masing perpustakaan. Dan di situ juga kami menjalin kerjasama dengan perpustakaan Abulyatama dalam meningkatkan minat kunjung perpustakaan, seperti mahasiswa perpustakaan abulyatama bisa mencari informasi atau berkunjung ke perpustakaan kami.”<sup>78</sup>

pelaksanaan pelatihan ini diadakan di perpustakaan Muhammadiyah Aceh itu sendiri sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Pustakawan Nur Izzati:

“di perpustakaan Muhammadiyah ini sendiri, dan pelatihan ini dilakukan di awal-awal tahun 2018”<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ibu Nur Izzati juga menjelaskan pelatihan ini menjelaskan bagaimana cara menggunakan RFID dengan mengundang pemateri dari luar. untuk proses pelatihan ini perpustakaan melakukan kerjasama dengan beberapa perpustakaan diantaranya perpustakaan Abulyatama dan perpustakaan Unsyiah Dalam melakukan pelatihan cara menggunakan RFID perpustakaan Muhammadiyah Aceh menggunakan media promosi melalui website resmi perpustakaan dan melauai instagram perpustakaan itu sendiri dengan

---

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Izzati, Pustakawan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, Pada Tanggal 12 November 2020.

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Izzati, Pustakawan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh 12 November 2020.

memiliki tujuan agar orang-orang mengetahui perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan pembenahan dan meningkatkan kualitas dari staf dan pustakawan itu sendiri.

kegiatan pelatihan tidak berhenti di sana saja, perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Abulyatama melakukan kerjasama di bidang perpustakaan, kerjasama ini masih berlaku sampai saat ini. Salah satu tujuan dari kerjasama tersebut adalah mahasiswa Abulyatama Bisa Mengunjungi perpustakaan Muhammadiyah Aceh serta bisa memanfaatkan koleksinya begitu juga sebaliknya mahasiswa Muhammadiyah Aceh bisa ke perpustakaan Abulyatama dan memanfaatkan koleksi yang ada di sana. Berikut ini dokumentasi kegiatan pelatihan Otomasi dan pelayanan mandiri



*Gambar 2 : Pelatihan Otomasi dan pelayan mandiri*

Dari hasil dokumentasi data statistik pengujung perpustakaan sebelum dan sesudah adanya pelatihan.

Tabel 9 : data statistik bulan Januari sampai dengan Maret dari tahun 2017-2019

Bulan	Pengunjung 2017	Pengunjung 2018	Pengunjung 2019
Januari	1.111	1.434	2.066
Februari	1.046	1.344	1.723
Maret	939	1.336	1.843

Dari data statistik pengunjung bulan Januari hingga Maret di tahun 2017-2019 mengalami kenaikan, pada tahun 2018 pada bulan Februari setelah adanya pelatihan dan pelayanan mandiri untuk pustakawan serta kerjasama dalam bidang perpustakaan mengalami penurunan di bandingkan bulan Januari sebelum melakukan kegiatan.

### 3) Pusrakling

Pusrakling merupakan kegiatan perpustakaan keliling yang dilakukan perpustakaan Muhammadiyah Aceh pada akhir-akhir tahun 2019 namun hanya sementara dan sudah tidak berjalan lagi di tahun 2020. Pusrakling ini merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dengan tujuan meningkatkan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan. Pusrakling dilakukan di luar perpustakaan dengan membawa roda rak buku berkeliling di tempat-tempat ramai seperti kantin dan lain-lain yang bisa dibaca di tempat saja, apabila mahasiswa ingin meminjam buku yang dibaca maka mahasiswa perlu mendatangi perpustakaan langsung. seperti yang di ucapkan Ibu Masrura selaku pustakawan di Perpustakaan Muhammadiyah Aceh:

“iya kami ada kegiatan pusrakling, untuk waktu tidak menentu ya dek, kami melakukan pusrakling di akhir-akhir tahun 2019”<sup>80</sup>

Ibu kepala perpustakaan Lia Fitria juga menuturkan:

“sebenarnya kami mulai melakukan promosi pusrakling ini dengan tujuan untuk menaikkan akreditasi perpustakaan sekali gus ini akan mengacu pengunjung mau ke perpustakaan, waktu pelaksanaan pusrakling di akhir-akhir 2019 dan itu hanya beberapa kali saja, di tambah masa pandemi ini kegiatan pusrakling tidak lagi berjalan kami melakukan kegiatan promosi paling sedikit dua kali dalam setahun.”<sup>81</sup>

Ibuk Lia Fitria juga menambahkan:

“nah pada pusrakling kan gak bisa di pinjam buku dek, kalau mereka suka dan ingin membaca kembali koleksi maka mereka harus ke perpustakaan untuk meminjam koleksi dengan beberapa syarat salah satunya memiliki kartu perpustakaan jika tidak memiliki kartu perpustakaan maka perlu membuat kembali atau memfotocopy koleksi yang di inginkan”<sup>82</sup>



*Gambar 3: kegiatan Pusrakling di Kantin dan GAZERO (tempat perkumpulan mahasiswa teknik)*

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Masrura, Pustakawan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, pada tanggal 11 November 2020.

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Lia Fitria Pustakawan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, pada 11 November 2020.

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Lia Fitria Pustakawan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, 11 November 2020.

Begitu juga dengan hasil dokumentasi statistik pengunjung perpustakaan pada akhir-akhir tahun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pusrakling 2017-2019.

Tabel 10 : statistik tiga bulan terakhir pengunjung perpustakaan tahun 2017-2019.

Bulan	Pengunjung 2017	Pengunjung 2018	Pengunjung 2019
Oktober	774	961	1.328
November	869	1.003	1.287
Desember	704	1.099	1.257

Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa pengunjung perpustakaan dari tiga bulan terakhir pada tahun 2019 tidak meningkat. Pada bulan Oktober jumlah pengunjung perpustakaan 1.328 setelah melakukan kegiatan Pusrakling pada bulan November pengunjung menurun menjadi 1,287 mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan dan bulan Desember sebanyak 1.257 mahasiswa yang berkunjung. Jika dibandingkan dengan tiga bulan pada tahun sebelum-sebelumnya mengalami kenaikan beberapa persen dengan akhir tahun ini.

- 4) layanan BI corner, Aceh Corner, Muhammadiyah Corner, Pajak Corner dan BKKBN Corner

Layanan yang ada di perpustakaan ada beberapa layanan yang harus ada seperti adalah layanan sirkulasi, layanan Referensi dan layanan OPAC. Namun perpustakaan Muhammadiyah Aceh membuat layanan yang unik untuk menarik minat mahasiswa ke perpustakaan. perpustakaan Muhammadiyah Aceh

menyediakan BI Corner, Muhammadiyah Corner, Aceh corner, BKKBN Corner, dan pajak corner.

BI corner merupakan suatu pojok atau fasilitas yang memberikan edukasi tentang peran dan fungsi bank sentral yang dapat diakses melalui koleksi tercetak maupun elektronik. Meskipun dengan ruang yang tidak begitu luas namun desain interior yang menarik dari BI Corner dapat menarik perhatian mahasiswa. BI corner sudah melakukan kerjasama dengan perpustakaan sejak bulan Desember 2016. seperti yang di tuturkan Ibu Nur Izzati:

“BI Corner, aceh corner dan Muhammadiyah Corner ini merupakan keunikan perpustakaan Muhammadiyah yang tidak dimiliki perpustakaan Universitas Di Aceh”<sup>83</sup>

Layanan BI corner sudah ada sejak tahun 2016, ada beberapa proses diadakan layanan BI corner yaitu perencanaan yang membuat proposal pengajuan kerjasama dengan Bank Indonesia setelah diadakan kerjasama dengan Bank Indonesia disepakati maka Bank Indonesia mengerim fasilitas layanan BI corner dengan fasilitas sofa, rak buku, buku-buku yang berkaitan tentang perekonomian dan tv beserta dengan digitalnya. Setelah diadakan kerjasama kedua belah pihak menandatangani MOU yang sudah disepakati. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lia fitria menuturkan:

“ kami akan melakukan perpanjangan kerjasama dengan Bank Indonesia karena mahasiswa banyak yang membutuhkan koleksi ekonomi dan juga

---

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Buk Nur Izzati, Pustakawan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, pada Tanggal 12 November 2020.

fasilitas yang bisa di manfaatkan mahasiswa, jadi kami akan melakukan perpanjangan kerjasama.”<sup>84</sup>

Dari hasil observasi peneliti pada media promosi di internet perpustakaan Muhammadiyah melampirkan kebijakan kerjasama yang mana hasilnya Pajak corner dan BKKBN corner yang mengajukan proposal kerjasama dan menandatangani MOU yang sudah disepakati pada tahun 2016. Namun berbeda dengan layanan Aceh Corner dan Muhammadiyah Corner yang diadakan karena inisiatif pustakawan, yang mana alasan utama diadakan layanan-layanan tersebut untuk menaikkan akreditasi perpustakaan dan meningkatkan minat kunjung pemustaka juga. Kedua layanan ini mampu diadakan karena adanya kerjasama antara pustakawan-pustakawan di Universitas Muhammadiyah Aceh dan juga anggaran yang mendukung. Dengan hal ini pustakawan Muhammadiyah Aceh mengharapkan mahasiswa akan sering mengunjungi perpustakaan dan apabila ada masyarakat luar yang membutuhkan koleksi tentang Muhammadiyah itu ada di perpustakaan Muhammadiyah Aceh.



*Gambar 4 : layanan Aceh, Muhammadiyah dan BKKBN Corner*

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Buk Lia Fitria, Pustakawan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, pada Tanggal 11 November 2020.



*Gambar 5 : Layanan Pajak Corner dan Layanan BI Corner*

#### 5) Layanan E-Recources

Layanan E-Recources merupakan layanan untuk mengakses koleksi digital baik berupa jurnal dan lain-lain melalui website yang sudah di langgan atau sudah melakukan kerjasama. Hubungan E-recource dengan minat kunjung pemustaka adalah promosi E-recouces dalam meningkatkan minat kunjung seseorang ke perpustakaan dikarenakan perpustakaan memiliki ketententuan diakses melalui WIFI perpustakaan saja dengan memiliki username dan password yang telah di sediakan. Dengan demikian mahasiswa akan mengunjungi perpustakaan.

Dari hasil Observasi peneliti selama melakukan penelitian Perpustakaan Muhammadiyah Aceh memiliki beberapa kerjasama dengan beberapa situs E-Recources yang bisa dilanggan dengan gratis, salah satu E-Recources yang bekerjasama adalah E-Recources Perpustakaan Nasional RI sejak tahun 2017 khusus pada E-reourcer perpustakaan Nasional RI hanya bisa menggunakan WIFI kampus serta perlu bertanya langsung dengan bagian referensi untuk mendapatkan username dan juga password database. Sasaran utama dari adanya layanan E-

Reources untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.berikut ini hasil dari dokumentasi media promosi berupa banner yang menjelaskan cara menggunakan E-Recources



*Gambar 6 :media promosi Banner dan cara mengakses jurnal*

#### b. Iklan

Iklan dapat di sampaikan dalam bentuk tercetak, multimedia, dan juga bisa berbentuk souvenir, Perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan promosi melalui media promosi seperti menyebarkan informasi melalui media promosi untuk menarik pengunjung ke perpustakaan. Perpustakaan Muhammadiyah Aceh sekarang mulai aktif di instagram, yang mana instagram merupakan sosial media yang sekarang di senangi oleh kalangan remaja seperti yang Ibu Nur Izzati selaku pustakawan perpustakaan Muhammadiyah Aceh tuturkan:

“bentuk promosi kami sekarang lebih ke sosial media apa lagi pada masa pandemi ini, nah untuk sosial medial kami aktif di instagram.”<sup>85</sup>

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Izzati, Pustakawan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, pada Tanggal 12 November 2020.

Penyebaran informasi melalui media promosi tidak hanya bentuk sosial media juga, ada juga melalui Banner, selebaran, Pamflet, spanduk, brosur dan buku panduan perpustakaan. Ibu Nur Izzati juga menambahkan:

“media promosi kami menggunakan media sosial seperti instagram facebook dan website juga, e-journal yang kami langgan, kemudian media cetak seperti spanduk, banner, BI corner, Aceh corner, Muhammadiyah corner, dan sticker- sticker. Dan untuk sekarang kami aktif memberikan informasi di instagram karena instagram yang paling sering dilihat oleh mahasiswa.”<sup>86</sup>

Dari hasil wawancara tersebut kita mengetahui bahwa media promosi di perpustakaan muhammdiyah tidak hanya dengan media cetak namun menggunakan media sosial yang di sesuaikan dengan apa yang mahasiswa gemari seperti instagram. Untuk penyebaran informasi melalu media sosial tidak ada alokasi waktu tertentu, apa bila ada informasi yang harus di sebarkan maka pustakawan baru menyebarkan informasi ke sosial media. Untuk isi media dalam instagram Ibu Nur Izzati menjelaskan:

“jika di instagram kami memberikan informasi tentang informasi kampus, jam layanan perpustakaan serta berupa kata-kata motivasi untuk mengajak mahasiswa ke perpustakaan dan informasi tentang kegiatan yang diadakan perpustakaan agar mahasiswa mengetahui kegiatan yang ada di perpustakaan.”<sup>87</sup>

Media cetak seperti spanduk dan banner yang berisi informasi tentang perpustakaan, baik itu cara meminjam buku, cara membuat kartu, Peraturan perpustakaan dan satu yang menarik yaitu banner yang berisi kode batang koleksi yang memudahkan mahasiswa seperti yang tuturkan oleh Ibu Masrura :

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Izzati, Pustakawan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, pada Tanggal 12 November 2020.

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Izzati, Pustakawan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, pada Tanggal 12 November 2020.

“kami juga punya media promosi seperti Banner di depan yang berisi kode batang dari koleksi, jadi mahasiswa tidak perlu meminjam buku karena takut masih di pinjam, mereka cukup datang dan memindai kode batang di banner tersebut untuk mendapat koleksi yang dibutuhkan.”<sup>88</sup>

Dari hasil Observasi penelitian, peneliti mencoba memindai kode batang yang ada di banner maka akan keluar koleksi dalam bentuk pdf yang kemudian kita download, namun tidak semua koleksi ada kode batang pada banner, hanya koleksi yang sering dipinjam saja. Perpustakaan Muhammadiyah Aceh juga memiliki media promosi Display buku, yang merupakan sarana tempat promosi apa bila ada koleksi baru yang di sebarakan di rak display buku agar mahasiswa melihat koleksi terbaru hal ini untuk menarik seseorang mengunjungi perpustakaan dan meningkatkan minat baca mahasiswa. Begitu juga dengan akun instagram Perpustakaan Muhammadiyah Aceh sudah aktif dan informasi tentang perpustakaan sudah ada disebarakan melalui instagram namun terkendala di penayangan yang relatif rendah, dan Followers yang masih rendah. dari sini dapat dilihat tidak banyak yang melihat informasi dari instagram tersebut.



*Gambar 7 : Akun instagram dan buku panduan Perpustakaan Muhammadiyah Aceh.*

<sup>88</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Masrura, Pustakawan Pada Perpustakaan Muhammadiyah Aceh, pada Tanggal 11 Noovember 2020.



Gambar 8 : brosur dan QR Bookles

c. Suasana dan lingkungan perpustakaan

Suasana dan lingkungan perpustakaan juga merupakan salah satu jenis promosi perpustakaan, baik dari kenyamanan ruang, koleksi serta keadaan lingkungan, selama observasi peneliti perpustakaan Muhammadiyah Aceh memiliki perpustakaan yang nyaman, yang dilengkapi dengan AC juga tempat yang bersih, tempat yang strategis mudah di jangkau mahasiswa, serta koleksi yang terupdate, namun perpustakaan Muhammadiyah tidak terlalu luas sebagaimana layaknya perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya.

**2. Strategi Promosi Yang Dilakukan Oleh Perpustakaan Abulyatama Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka**

Promosi perpustakaan Abulyatama melakukan promosi perpustakaan dengan tujuan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan Abulyatama Bapak Mulkan yang menuturkan:

“iya ada kami melakukan Promosi perpustakaan ada selain pengenalan perpustakaan sebagaimana yang dijelaskan dengan kak leni. Kami juga melakukan kegiatan promosi perpustakaan dengan bekerjasama dengan E-book (aplikasi kubuku) yaitu perpustakaan digital yang bisa digunakan melalui andorid bisa di lihat di playstore untuk mendownload aplikasi tersebut.”<sup>89</sup>

Promosi yang dilakukan melauai media juga dilakukan oleh perpustakaan Abulyatama untuk menyampaikan kepada khalayak ramai atas informasi yang dibuat untuk dikonsumsi oleh masyarakat, Bapak Mulkan juga menuturkan salah satu media khusus untuk promosi sebagai berikut:

“ada website library.ac.id ada tapi website ini belum tau apa bisa difungsikan lagi, sebenarnya domain dari website wajib ke universitas malahayati lampung karena satu kepemilikan dan server itu ada di lampung, jadi untuk mengonekkanya perlu menghubungi pihak yang ada di lampung yang meyebabkan website bermasalah.”

Kegiatan promosi merupakan bentuk kegiatan yang mengarah anggaran, oleh sebab itu kebijakan perpustakaan Abulyatama dipegang oleh wakil rektor dua, begitu dikatakan Babak Mulkan selaku kepala perpustakaan Abulyatama:

“nah kembali lagi karena kampus ini merupakan uinversitas swasta yang mana semua dibawah wakil rektor bukan kami langsung yang mengambil kebijakan pada perpustakaan, karena ini menyangkut anggaran juga. saya menghubungkan antara perpustakaan dengan wakil rektor II.”<sup>90</sup>

Dalam melakukan Perpustakaan Abulyatama sendiri tidak ada orang khusus dalam melakukan promosi, pustakawan akan mengerjakan secara bersama seperti pengenalan perpustakaan dan kepala perpustakaan yang mengarahkan.<sup>91</sup>

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Pak Mulkan, Kepala Perpustakaan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 17 November 2020.

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mulkan, kepala Perpustakaan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 17 November 2020.

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mulkan, , kepala Perpustakaan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 17 November 2020.

Dari hasil wawancara peneliti lakukan dengan kepala perpustakaan, pustakawan dan pengunjung perpustakaan dapat disimpulkan bentuk kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan promosi yang dilkakukan perpustakaan Abulyatama mengguna bebarapa kegiatan promosi atau bauran promosi dengan beberapa jenis jenis promosi dan media promosi yang digunakan. Adapun jenis poromosi perpustakaan Abulyatama berikut:

a. Program Khusus Perpustakaan

1) Pengenalan perpustakaan (Orientasi Perpustakaan)

Pengenalan perpustakaan sering disebut pendidikan pengguna atau Orientasi perpustakaan yang dikhususkan bagi mahasiswa baru untuk perpustakaan perguruan tinggi, alasan diadakan pengenalan perpustakaan Induk Abulyatama agar mahasiswa mau mengunjungi perpustakaan dan perpustakaan Abulyatama melakukan promosi perpustakaan lebih menguatkan ke pengenalan perpustakaan untuk mahasiswa baru. dan sasaran utama pengenalan perpusatakan Abulyatama adalah mahasiswa asli dari universitas Abulyatama. Adapun proses perencanaan pengenalan perpustakaan tidak di lakukan oleh Pustakawan melainkan oleh BEM kampus itu sendiri yang bekerjasama dengan prodi-prodi Kampus. Ibu Cut Leni selaku pustakawan Abulyatama menuturkan:

“untuk perencanaan kami tidak ada, karena emang sudah dari BEM sendiri yang merencanakan orientasi perpustakaan hari apa, dimana, berapa orang itu sudah ada mereka yang merencanakan, kami hanya menjelaskan pada waktu pelaksanaan orientasi perpustakaan. Nah untuk pelaksanaanya secra berkelompok di jam ini untuk kedokteran, jam ini untuk siapa begitu.”<sup>92</sup>

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Cut Leni, Pustakawan Perpustakaan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 16 November 2020.

Senada dengan Ibu Cut Leni, Bapak Mulkan juga mengatakan:

“untuk perencanaan kami tidak melakukan perencanaan , mungkin ini yang berbeda dengan perpustakaan-perpustakaan lain. Karena untuk pengenalan perpustakaan memang sudah di urus dari pihak wakil rektor II dan juga kepala biro baru kepala perpustakaan, jadi semua kegiatan harus atas persetujuan warek II yang kemduia mengintruksi ACD untuk penegenalan Perpuatakaan dan kami hanya menjalankan.”<sup>93</sup>

Dari penjelasan diatas maka perpustakaan Abulyatama melakukan promosi pengenalan perpustakaan atau pendidikan pengguna tanpa adanya perencanaan dari pustakawan tapi sudah langsung dari atasan wakil rektor yang diserahkan kepada BEM kampus.

Dalam proses pelaksanaan Orientasi perpustakaan dilaksanakan di dalam perpustakaan dengan membagi sesuai prodi perpustakaan.dan materi yang di sampaikan berupa cara-cara menggunakan layanan yang di sediakan.<sup>94</sup> Dari hasil wawancara dengan mahasiswa Abulyatama angkatan 2019 mahasiswa kedokteran yang menuturkan:

“kami ada sih kan pengenalan perpustakaan gitu-gitu aja sih kak, Cuman dikenalin ini ruang perpustakaan, ini koleksinya dan ini bagian jurnal dan cara membuat kartu, gitu aja sih kak dan yang menjelaskannya adalah pengurus perpustakaannya kak.”<sup>95</sup>

Berbeda dengan pengunjung perpustakaan mahasiswa Abulyatama angkatan 2016

---

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mulkan, kepala Perpustakaan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 17 November 2020.

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Cut Leni, Pustakawan Perpustakaan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 16 november 2020.

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Evi Maryani, pengunjung Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 10 desember 2020.

“kami gak ada dan gak tau juga adanya promosi perpustakaan ataupun pengenalan perpustakaan”<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil Observasi selama penelitian, tempat pengenalan perpustakaan strategis jika dilakukan secara bertahap sesuai prodi-prodi perpustakaan. Ruangan yang luas dan perpustakaan yang bernuansa klasik. Di sertai koleksi yang banyak namun banyak sekali koleksi yang tua dan tidak ter-update. Berikut hasil dokumentasi statistik pengunjung pemustaka.

Tabel 11. Analisis data angka kunjungan 2017 - 2019 perpustakaan Abulyatama.

bulan	Pengunjung	Pengunjung	Pengunjung
	2017	2018	2019
Januari	260	257	207
Februari	86	76	63
Maret	146	134	161
April	228	152	100
Mei	121	171	94
Juni	55	42	93
Juli	165	148	228
Agustus	59	8	133
September	148	233	493
Oktober	312	286	546
November	339	202	408
Desember	248	160	453
<b>Total</b>	<b>2.160</b>	<b>1.556</b>	<b>2.979</b>

Orientasi perpustakaan dilakukan pada setiap tahunnya dan terakhir dilakukan kegiatan pengenalan perpustakaan pada tahun 2019. Berdasarkan hasil dokumentasi dari data pengunjung 2017 data pengunjung 2.160 dan menurun pada tahun 2018 sejumlah 1.556, namun ada peningkatan setelah dilakukan pengenalan perpustakaan di tahun berikutnya, sebelumnya di tahun 2018 ada

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan pengunjung perpustakaan mahasiswa akhir angkatan 2016, pada Tanggal 16 november 2020

1.556 dan di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 2.979 yang mendekati angka tiga ribu pengunjung.

## 2) Pelatihan

Pelatihan merupakan salah satu bentuk kegiatan promosi perpustakaan pada perpustakaan perguruan tinggi. Pelatihan ada yang melibatkan banyak orang dan jenis kalangan yang mengikuti pelatihan. Pelatihan yang diadakan oleh perpustakaan Abulyatama melibatkan pustakawan dari beberapa perguruan tinggi. Pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan pustakawan, kegiatan ini juga berpengaruh pada minat kunjung pemustaka, karena apa bila kualitas pustakawan yang baik akan mempengaruhi kegiatan perpustakaan yang mengakibatkan minat mahasiswa meningkat ke perpustakaan. proses pelaksanaan pelatihan Otomasi dan pelayanan mandiri ini di lakukan di perpustakaan Muhammadiyah Aceh sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Mulkan:

“oh iya saya hampir lupa, kami ada melakukan pelatihan, sebenarnya bukan hanya dua, tapi tiga perpustakaan satu lagi yaitu Unsyiah, kerjasama sama ini berupa pelatihan kepada pustakawan non pustakawan yang menjelaskan tentang modifikasi SliMs dan cara memanfaatkan RFID, nah untuk waktu dan tempatnya, kita melakukan pelatihan tersebut di perpustakaan Muhammadiyah Aceh, dan untuk peserta yang saya ingat ada dari kalimantan, Riau dan selebihnya dari Aceh.”<sup>97</sup>

Pada dasarnya adanya pelatihan ini adalah memiliki sasaran untuk mahasiswa itu sendiri, sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Mulkan selaku kepala perpustakaan Abulyatama menuturkan:

---

<sup>97</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mulkan, Kepala Perpustakaan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 17 November 200.

“tujuan pelatihan tersebut untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka juga kenapa, Karena dengan dilatihnya pustakawan tersebut otomatis kualitas SDM meningkat. Dan itu akan memiliki efek ke minat kunjung lagi.”<sup>98</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bapak Mulkan tujuan akhir dari pelatihan sebenarnya untuk meningkat minat kunjung pemustaka ke perpustakaan. Ketiga perpustakaan perguruan tinggi Unsyiah. Muhammadiyah Aceh dan Abulyatama sendiri melakukan perencanaan dalam pelatihan untuk mengundang pemateri dari luar yang menjelaskan cara pemanfaat RFID. Selain pelatihan Otomasi ini kedua perpustakaan Abulyatama dan Muhammadiyah Aceh melakukan kerjasama dalam bidang perpustakaan, dalam memanfaatkan koleksi. Begitu juga hal yang di ucapkan Ibu Cut Leni:

“kami melakukan kerjasama melakukan pelatihan dengan mengundang pemateri dari luar untuk menjelaskan bagaimana cara menggunakan RFID.”<sup>99</sup>

Pak Mulkan juga menambahkan dalam wawancaranya:

“mahasiswa UNAYA bisa meminjam koleksi dengan menunjukkan KTM.namun untuk frekuensi pemanfaatanya lebih di utamakan mahasiswa Abulyatama.”

Dari penjelasan kepala perpustakaan juga menyebutkan bahwa ada pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa UNMUHA terutama dari mahasiswa UNMUHA di fakultas kesehatan Masyarakat. media yang digunakan perpustakaan ini untuk meritahukan informasi tentang kegiatan pelatihan dan kerjasama ini, perpustakaan Abulyatama menggunakan media eletronik melalui

<sup>98</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mulkan, Kepala Perpustakaan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 17 November 2020.

<sup>99</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Cut Leni, Pustakawan Perpustakaan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 16 November 2020.

website dengan Link <http://abulyatama.ac.id/> Universitas Abulyatama itu sendiri. Berikut hasil dokumentasi dari kegiatan pelatihan Otomasi dan Pelayanan Mandiri yang disebarakan melalui jaringan sosial website universitas Abulyatama.



*Gambar 10 : Dokumentasi Kegiatan pelatihan Otomasi dan pelayanan mandiri dan kerjasama perpustakaan.*

Berikut hasil dokumentasi data pengunjung perpustakaan bulan Januari-Maret tiga tahun terakhir.

Tabel 12 : statistik pengunjung bulan Januari-Maret pada tahun 2017-2019

Bulan	Pengunjung	Pengunjung	Pengunjung
	2017	2018	2019
Januari	260	257	207
Februari	86	76	63
Maret	146	134	161

Dari statistik pengunjung bulan Januari hingga Maret di tahun 2018 tidak mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tiga bulan awal tahun 2017. Namun jika dibandingkan tiap bulan pada tahun 2018 pada bulan Februari setelah adanya pelatihan dan pelayanan mandiri untuk pustakawan serta kerjasama dalam

bidang perpustakaan mengalami kenaikan di bulan Maret, dan di tahun berikutnya juga mengalami kenaikan di bandingkan tahun-tahun sbelumnya.

### 3) Pembuatan Pojok Baca.

Pembuatan Pojok Baca merupakan salah satu bentuk kreatifitas dari perpustakaan itu sendiri yang dilandasi masalah sebelumnya bagaimana, perpustakaan Abulyatama membuat pojok baca di perpustakaan dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan tujuan agar pemustaka merasa nyaman bisa ingin membaca buku tanpa harus duduk di kursi yang disediakan, dengan adanya pembuatan pojok baca ini akan meningkatkan minat Kunjung mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Cut Leni alasan mebuat pojok baca adalah:

“sebenarnya iseng aja sih mau memanfaatkan fasilitas perpustakaan dan ruang yang kosong saja, ya dengan tujuan tadi mahasiswa lebih tertarik lagi untuk mengunjungi perpustakaan.”<sup>100</sup>

Pojok baca telah di buat oleh pustakawan dan bekerja dengan staf perpustakaan untuk melancarkan pembuatan Pojok Baca, pojok baca sudah bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa pada bulan Agustus 2020.

“ untuk bulanya kira-kira bulan agustus 2020 dan untuk tanggalnya lupa dek.”<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Cut Leni, Pustakawan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 16 November 2020.

<sup>101</sup> Hasil Wawancran Ibu Cut Leni, Pustakawan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 16 November 2020



*Gambar 11 : Pojok Baca perpustakaan Abulyatama*

Dari hasil wawancara dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembuatan pojok baca ini dimanfaatkan oleh pengguna walupun hanya di awal-awal saja kemudian tidak ada perencanaan yang terperinci mengenai pembuatan pojok baca. Begitu juga hasil observasi peneliti selama melakukan wawancara pojok baca, pojok baca dimanfaatkan oleh pengguna walupun hanya satu dua mahasiswa saja. Kemudian isi dari pojok baca sangat menarik di sertai kata-kata motivasi yang di buat oleh pustakawan untuk mahasiswa yang sedang membaca di sana, serta ada koran-koran tentang berita terkini. Adapun koran yang ada pada pojok baca merupakan koran berita yang terbaru. Salah satu faktor pojok baca tidak berjalan efektif karena masa pandemi ini Mahasiswa melakukan perkuliahan dengan sistem daring, hanya ada mahasiswa Akhir dan beberapa mahasiswa yang melakukan kuliah daring kampus itu sendiri.

#### 4) Layanan BI Corner

Layanan perpustakaan merupakan salah satu unsur promosi perpustakaan. Selain layanan Sirkulasi dan layanan referensi Perpustakaan Abulyatama memiliki layanan Bi Corner. Layanan BI Corner merupakan layanan dengan fasilitas koleksi, rak koleksi, sofa serta televisi untuk hiburan, layanan Bi Corner sudah ada sejak tahun 2018 akhir. alasan perpustakaan mengadakan layanan BI corner adalah karena melihat perpustakaan Muhammadiyah Aceh menerapkan layanan tersebut. Melihat layanan tersebut perpustakaan termotivasi untuk melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia. Perencanaan layanan Bi corner ini sudah dilakukan langsung oleh kepala perpustakaan sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Cut Leni:

“kami mengajukan proposal, yang buat itu kepala perpustakaan sendiri, kemudian perlu adanya foto tempat untuk penempatan BI CORNER perpustakaan itu aja sih perencanaan, untuk kejelasan bisa di tanyakan ke pak Mulkan saja dek, karena kami hanya terima-terima saja. kalok pemanfaatan mahasiswa bisa menggunakan layanan tersebut seperti menonton tv”<sup>102</sup>

Senada dengan Ibu Cut Leni Bapak Mulkan menuturkan:

“untuk layanan BI Coner kami termotivasi dari perpustakaan Muhammadiyah Aceh, kemudian saya membuat inisiatif dengan membuat proposal bekerjasama dengan BI corner , setelah ada beberapa proses dan setuju saya menghubungi Ibu Cut Leni, bahwa perpustakaan kami bekerja sama dengan Bank Indonesia dan akan memberi fasilitas seperti koleksi, rak koleksi, televisi beserta sofa untuk santai, nah dengan adanya kerjasama tersebut mahasiswa bisa memanfaatkan fasilitas seadanya.”<sup>103</sup>

<sup>102</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Cut Leni, Pustakawan Perpustakaan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 16 November 2020.

<sup>103</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mulkan, Kepala Perpustakaan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 17 November 2020.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan perpustakaan melakukan Promosi dalam bentuk menyediakan layanan Bi Corner, dengan adanya layanan tersebut pustakawan berharap mahasiswa bisa memanfaatkan koleksi yang ada dan bisa menggunakan televisi dan layanan Bi Corner untuk tempat hiburan dengan hal ini minat pengunjung mahasiswa ke perpustakaan Abulyatama akan meningkat. Selama peneliti melakukan Observasi perpustakaan layanan BI Corner dimanfaatkan oleh mahasiswa walaupun hanya ada beberapa mahasiswa saja, begitu juga pemanfaatan televisi yang digunakan untuk hiburan oleh mahasiswa juga pustakawan dan staf di perpustakaan. Tempat layanan Bi Corner terletak di bagian ujung perpustakaan, saat mahasiswa masuk dari pintu langsung akan melihat ke bagian ujung ada layanan BI Corner. Berikut dokumentasi layanan Bi corner perpustakaan Abulyatama



*Gambar 12 : layanan BI Corner perpustakaan Abulyatama*

##### 5) Layanan E-Recources

Jurnal merupakan salah satu kebutuhan mahasiswa dalam memenuhi tugas mereka baik kebutuhan mahasiswa akhir dan mahasiswa dalam memenuhi tugas

matakuliah. Layanan E-Recources adalah layanan untuk mengakses koleksi digital baik berupa jurnal dan lain-lain melalui website yang sudah dilanggan atau sudah melakukan kerjasama. Layanan E-Recources merupakan salah bentuk kegiatan promosi dalam meningkatkan minat kunjung seseorang ke perpustakaan dikarenakan dengan ketentuan hanya boleh di langgan oleh WIFI perpustakaan saja dengan memiliki usarname dan password yang telah di sediakan.

Sasaran utama dari adanya layanan E-Recoures di utamakan untuk mahasiswa Abulyatama. Pak Mulkan menuturkan:

“tidak ada namun kami ada menempel beberapa seadanya, tutorial penggunaan Camridge, Camridge ini merupakan database jurnal seperti EBSCO, kami bisa mengakses database dengan syarat kami harus duduk di perpustakaan atau biro abulyatama karena perlu mneggunakan WIFI kampus.”

Pak Mulkan juga menambahkan:

“sebenarnya untuk prosesnya kami tidak terlalu mengerti karena yang bekerjasama dengan Camridge adalah Universitas Malahayati lampung, dan Universitas Abulyatama dengan Universitas Malahayati satu kepemilikan dan karena itu juga bisa mengakses dengan wifi kampus yang ada di perpustakaan dan aknti umum Abulyatama. dengan usarname dan password yang sudah di tentukan.”<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Mulkan selaku kepala perpustakaan, perpustakaan melakukan kerjasama dengan Camridge dalam pemanfaatan jurnal melalui kerjasama Universitas Malahayati Lampung yang melanggan jurnal dari Camridge. Dalam penggunaan jurnal Camridge perpustakaan Abulayatama menempel tutorial menggunakan Camridge tersebut

---

<sup>104</sup> Hasil Wawancara dengan Bapaka Mulkan, kepala Perpustakaan Pada Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 17 November 2020.

pada saat pengenalan perpustakaan. Dari hasil observasi peneliti jurnal di langgan Oleh perpustakaan malahayati sejak 2016 dan bisa di dimanfaatkan oleh Universitas Abulyatama, dan selama penelitian peneliti tidak menemukan tutorial menggunakan jurnal Cambridge yang dilanggan yang di tempel di dinding perpustakaan, kemungkinan tutorial tersebut hanya di edarkan pada saat pengenalan perpustakaan saja.

#### b. Iklan

Iklan setiap bentuk presentasi yang berupa promosi mealui bentuk media promosi atau Penyebaran Informasi melalui media promosi

Penyebaran informasi melalui media promosi merupakan bentuk kegiatan promosi melel media baik bentuk tercetak maupun elektronik. seperti instagram, youtube, banner, spanduk, pamflet dan juga facebook merupakan suatu wadah atau bentuk promosi perpustakaan untuk menarik mahasiswa ke perpustakaan. Perpustakaan Abulyatama hanya menggunakan website library.ac.id Namun saat ini website tersebut tidak dapat diakses di karenakan perlu melapor kembali lagi ke Univesitas malahayati Lampung, sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Mulkan

“ada website library.ac.id ada tapi website ini belum tau apa bisa difungsikan lagi, sebenarnya domain dari website wajib ke universitas malahayati lampung karena satu kepemilikan dan server itu ada di lampung, jadi untuk mengonekkanya perlu menghubungi pihak yang ada di lampung yang menyebabkan website bermasalah.”<sup>105</sup>

Senada dengan Ibu Cut Leni juga menuturkan:

---

<sup>105</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mulkan, Kepala Perpustakaan pada Perpustakaan Abulyatama, Pada Tanggal 17 November 2020.

“melalui website saja, untuk sosial media kami enggak menggunakannya. mungkin hanya ini pamflet tentang peraturan perpustakaan.”<sup>106</sup>

Dari hasil Observasi peneliti isi dari media promosi seperti pamflet yang ada di perpustakaan Adalah peraturan-peraturan perpustakaan. kemudian peneliti menemukan informasi tentang perpustakaan yang melakukan pelatihan dengan Muhammadiyah Aceh dan Unsyiah ada di website resmi universitas Abulyatama. Serta media poromosi di youtube walaupun hanya ada satu vidio yang berisikan tentang perpustakaan, vidio itu juga di bagi-bagi dengan pengenalan prodi-prodi yang ada di Universitas. Isi dari vidio tersebut Ibu Cut Leni menjelaskan Bahwasanya perpustakaan induk Abulyatama merupakan perpustakaan yang nyaman, layanan yang baik serta koleksi yang lengkap.



Gambar 13 : pengenalan Universitas Abulyatama dan perpustakaan Abulyatama

### c. Suasana Dan Lingkungan perpustakaan

Dari hasil Observasi selama penelitian perpustakaan Abulyatama memiliki ruangan yang cukup luas, dengan satu lantai dikhususkan untuk perpustakaan,

<sup>106</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mulkan, Kepala Perpustakaan pad Perpustakaan Abulyatama, pada Tanggal 17 november 2020.

serta sarana seperti kursi dan meja yang sangat banyak membuat pengunjung tidak perlu takut ke perpustakaan dikarenakan fasilitas yang sudah memadai, namun untuk tempat perpustakaan Abulyatama kurang strategis, dimana letak perpustakaan yang berada di lantai IV, pada atap gedung. Namun untuk meminimalisir kendala tersebut perpustakaan Abulyatama menyediakan *Lift* untuk ke perpustakaan.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Strategi promosi yang dilakukan oleh perpustakaan Muhammadiyah Aceh dalam meningkatkan minat Kunjung pemustakanya**

Perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan kegiatan promosi setiap tahunya minimal ada dua kegiatan promosi perpustakaan, perpustakaan Muhammadiyah Aceh juga memiliki kebijakan promosi perpustakaan yang sudah tertulis dan bisa diakses oleh semua orang melalui website perpustakaan muhammadiyah Aceh. perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan strategi promosi dengan bebapa jenis kegiatan promosi atau bauran promosi seperti program khusus perpustakaan, iklan dan suasana dan lingkungan perpustakaan.

##### **a. Program Khusus perpustakaan**

Perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustakaan dengan membuat program-program promosi perpustakaan diantaranya:

### 1) Pengenalan Perpustakaan

Pengenalan perpustakaan dilakukan pada awal semester ganjil pada setiap tahunnya, pada perencanaan melakukan promosi yang dilakukan Muhammadiyah Aceh dengan membuat kelompok-kelompok untuk setiap kegiatan, menentukan waktu, tempat juga anggaran. Dalam pelaksanaan perpustakaan Muhammadiyah melakukan pengenalan perpustakaan dengan ceramah dan tour Library, tidak berhenti di sana perpustakaan Muhammadiyah Aceh juga membagikan Brosur serta buku panduan kepada mahasiswa baru yang mengikuti pengenalan perpustakaan, Media bentuk tercetak promosi yang digunakan seperti buku panduan yang belum menjelaskan secara detail cara penggunaan layanan yang ada di perpustakaan. Dari hasil statistik pengunjung dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami kenaikan pengunjung.

### 2) Pelatihan

Perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan pelatihan Otomasi dan pelayanan mandiri pada tahun 2018 di bulan Februari dengan mengundang pemateri dari luar dan diikuti beberapa pustakawan dari 3 universitas di Aceh diantaranya Muhammadiyah Aceh itu sendiri, Abulyatama dan Unsyiah. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di perpustakaan Muhammadiyah Aceh. Ketiga Perpustakaan Perguruan tinggi ini bekerjasama untuk menyukseskan kegiatan pelatihan ini, acara ini menjelaskan tentang menggunakan Slims dengan pemanfaatan RFID untuk perpustakaan. perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Abulyatama dalam bidang perpustakaan salah satu diantaranya adalah mahasiswa Muhammadiyah Aceh bisa

mengunjungi perpustakaan Abulyatama begitu juga sebaliknya mahasiswa Abulyatama dapat mengunjungi perpustakaan Muhammadiyah. Pustakawan juga menyebarkan informasi melalui media sosial seperti Instagram juga melalui website resmi perpustakaan. Dari adanya pelatihan dan kerjasama kedua perpustakaan pengunjung perpustakaan mengalami peningkatan pengunjung dari 2017 ke 2019. Namun mengalami penurunan pengunjung jika dibandingkan pada bulan Januari dan Februari pada tahun 2018 yang mana pengunjung perpustakaan lebih banyak sebelum melakukan Pelatihan di bulan Februari dan kemudian di bulan Maret setelahnya mengalami peningkatan kembali.

3) Layanan Unik perpustakaan (BI Corner, Pajak Corner, Muhammadiyah Corner, Aceh Corner, dan BKKBN Corner)

Perpustakaan Muhammadiyah Aceh membuat beberapa layanan untuk menarik pengunjung dengan beberapa proses perencanaan. Pada pembuatan layanan Muhammadiyah corner dan Aceh corner perpustakaan membuat inisiatif sendiri dengan memanfaatkan kreatifitas pustakawan dan bekerjasama dengan pustakawan-pustakawan perpustakaan Muhammadiyah Aceh, kedua layanan ini diadakan pada tahun 2019 akhir, tujuan dari pembuatan layanan ini adalah dengan tujuan menaikkan akreditasi perpustakaan juga agar mahasiswa merasa mudah mencari koleksi terkait dan dengan demikian akan menaikkan minat kunjungan mahasiswa. Pajak Corner, Bi Corner, dan BKKBN Corner juga merapikan layanan Unik perpustakaan dengan perencanaan membuat pengajuan proposal dengan pihak terkait, pada ketiga layanan ini perpustakaan Muhammadiyah Aceh

melakukan kerjasama dengan pihak terkait atau dapat disebut kerjasama dengan pihak diluar kampus, Ketiga layanan ini sudah bisa dimanfaatkan pada 2016.

Pemanfaatan dari kelima layanan ini tidak dapat di lihat secara mendetail, namun selama penelitian layanan Bi corner sudah dimanfaatkan oleh mahasiswa. Tidak dengan keempat layanan pajak corner, Muhammadiyah Corner, Aceh Corner, dan BKKBN Corner yang tidak ada mahasiswa yang benar-benar berkunjung karena empat layanan tidak menyediakan fasilitas kursi untuk membaca pada setiap layanan yang diadakan.

#### 4) Pusrakling

Perpustakaan Muhammadiyah Aceh juga melakukan Kegiatan Pusrakling,. Kegiatan ini baru di lakukan di akhir-akhir bulan perkiraan pada bulan November 2019 dan berakhir di akhir tahun itu juga, perpustakaan Muhammadiyah hanya memfokuskan pada mahasiswa dari Univesitas itu sendiri. Adapun pelaksanaan kegiatan pusrakling pustakawan membawa koleksi-koleksi pada tempat-tempat ramai dengan waktu tidak terlalu banyak, apabila mahasiswa merasa tertarik mereka akan mengunjungi perpustakaan untuk meminjam koleksi yang diinginkan. Kegiatan pusrakling tidak mengalami kenaikan jika di bandingkan. Namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan.

#### 5) Layanan E-Recources

Perpustakaan Muhamaddiyah Aceh melakukan kerjasama dengan jurnal-jurnal baik yang gratis maupun tidak dengan pihak-pihak jurnal, Layanan E-Recources merupakan salah satu bentuk promosi perpustakaan untuk menarik pengunjung perpustakaan. perpustakaan Muhammadiyah Aceh bekerjasama

dalam pemanfaatan jurnal Perpustakaan Nasional RI pada tahun 2019 yang hanya bisa di manfaatkan di perpustakaan saja dengan menggunakan WIFI Kampus sendiri serta Password dan juga username. Dalam memanfaatkan jurnal ini mahasiswa bisa langsung menghubungi bagian referensi Ibu Masrura S.IP.

#### b. Iklan

Iklan setiap bentuk presentasi yang berupa promosi mealui bentuk media promosi, perpustakaan Muhammadiyah Aceh mengenalkan perpustakaan melalui iklan untuk menari pengunjung dengan menggunakan media-media promosi perpustakaan. Penyebaran Informasi melalui media promosi merupakan salah satu bentuk promosi dalam meningkatkan promosi perpustakaan. perpustakaan Muhammadiyah Aceh. Media promosi di perpustakaan Muhammadiyah Aceh tidak hanya media dalam bentuk tercetak namun juga menggunakan media elektronik yang di sesuaikan dengan apa yang mahasiswa gemari seperti instagram. Untuk isi media dalam instagram, berupa informasi dari kegiatan perpustakaan, peraturan perpustakaan dan kata-kata bijak perpustakaan, Media cetak seperti spanduk dan banner yang berisi informasi tentang perpustakaan, baik itu cara meminjam buku, cara membuat kartu, peraturan perpustakaan dan satu yang menarik yaitu banner yang berisi kode batang koleksi yang memudahkan mahasiswa. salah satu media promosi yang sangat aktif sekarang adalah instagram, akun instagram Perpustakaan Muhammadiyah Aceh sudah aktif dan informasi tentang perpustakaan sudah ada di sebarakan melalui instagram namun terkendala di penayangan yang relatif rendah, dan Followers yang rendah dari sini dapat di lihat tidak banyak yang melihat informasi dari instagram tersebut.

c. Suasana dan Lingkungan Perpustakaan

Suasana dan Lingkungan Perpustakaan juga merupakan jenis promosi perpustakaan, yang mana perpustakaan Muhammadiyah merupakan perpustakaan yang nyaman untuk di kunjungi oleh mahasiswa, juga koleksi ter-update serta tempat yang bersih dan Fasilitas AC yang memadai, namun Perpustakaan Muhammadiyah belum memiliki ruangan yang luas sebagaimana perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya.

**2. Strategi promosi yang dilakukan oleh perpustakaan Abulyatama dalam meningkatkan minat Kunjung pemustakanya**

Perpustakaan Abulyatama melakukan promosi perpustakaan, dalam melakukan promosi perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan, perpustakaan membuat strategi dengan membuat kegiatan promosi perpustakaan seperti pelatihan dan pengenalan perpustakaan. Perpustakaan Abulyatama tidak membuat kebijakan promosi secara tertulis, dikarena kurangnya kerjasama serta anggaran untuk melakukan promosi perpustakaan, perpustakaan Abulyatama melakukan kegiata perlu adanya persetujuan dari Wakil rektor II karena kebijakan perpustakaan ada pada rektor II, kepala perpustakaan hanya menghubungkan perpustakaan dengan wakil rektor II.

Strategi promosi yang dilakukan untuk meningkatkan minat kunjung mahasiswa ke perpustakaan memiliki bebarapa jenis promosi perpustakaan atau Bauran promosi perpustakaan seperti iklan, Program Khusus perpustakaan dan suasana dan lingkungan perpustakaan:

a. Program Khusus perpustakaan

Perpustakaan Abulyatama membuat program khusus untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan diantaranya adalah :

1) Pengenalan perpustakaan

Pengenalan perpustakaan/Orientasi perpustakaan dilakukan pada setiap tahunnya dan terakhir dilakukan kegiatan pengenalan perpustakaan pada tahun 2019., alasan diadakan pengenalan perpustakaan Induk Abulyatama agar mahasiswa mau mengunjungi perpustakaan, sasaran utama pengenalan perpustakaan Abulyatama adalah mahasiswa asli dari universitas Abulyatama. proses perencanaan pengenalan perpustakaan tidak dilakukan oleh Pustakawan melainkan oleh BEM kampus itu sendiri yang bekerjasama dengan prodi-prodi Kampus.

Dalam proses pelaksanaan Orientasi perpustakaan dilaksanakan di dalam perpustakaan dengan membagi sesuai prodi perpustakaan. Materi yang disampaikan berupa cara-cara menggunakan layanan yang disediakan. Tempat pengenalan perpustakaan ada di perpustakaan Abulyatama itu sendiri, kegiatan pelatihan dilakukan secara bertahap sesuai prodi-prodi perpustakaan. Tidak adanya media yang mempromosikan kegiatan pelatihan tersebut baik dari website universitas maupun media sosial universitas. Berdasarkan hasil dari data pengunjung 2017 data pengunjung 2.160 dan menurun pada tahun 2018 menjadi 1.556 pengunjung perpustakaan, namun ada peningkatan lagi setelah dilakukan pengenalan perpustakaan di tahun berikutnya, pengenalan perpustakaan yang di

laksanakan di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 2.979 yang mendekati angka tiga ribu pengunjung.

## 2) Pelatihan

Perpustakaan Abulyatama melakukan kegiatan pelatihan Otomasi dan pelayanan mandiri pada tahun 2018 di bulan Februari yang diadakan di perpustakaan Muhammadiyah Aceh dengan mengundang pemateri dari luar dan diikuti beberapa pustakawan dari tiga universitas di Aceh diantaranya Abulyatama itu sendiri, Muhammadiyah Aceh, dan Unsyiah. Ketiga Perpustakaan Perguruan tinggi ini bekerjasama untuk menyukseskan kegiatan pelatihan, acara ini menjelaskan tentang menggunakan Slims dengan pemanfaatan RFID untuk perpustakaan. Dengan adanya pelatihan akan menunjang dan mendapat wawasan baru untuk pustakawan agar lebih baik yang akan berefek pada minat pengunjung perpustakaan. Tidak berhenti di situ saja perpustakaan Abulyatama melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Abulyatama dalam bidang perpustakaan salah satu diantaranya adalah mahasiswa Muhammadiyah Aceh bisa mengunjungi perpustakaan Abulyatama begitu juga sebaliknya mahasiswa Abulyatama dapat mengunjungi perpustakaan Muhammadiyah. Untuk sasaran utama dari perpustakaan Abulyatama adalah mahasiswa Universitas Abulyatama itu sendiri. perpustakaan menyebarkan informasi pelatihan dan kerjasama ini ke website perpustakaan dan juga universitas, namun untuk saat ini website resmi perpustakaan tidak bisa dibuka dan dimanfaatkan. Dari statistik pengunjung bulan Januari hingga Maret di tahun 2018 tidak mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tiga bulan awal tahun

2017, namun jika dibandingkan tiap bulan pada tahun 2018 pada bulan Februari setelah adanya pelatihan dan pelayanan mandiri untuk pustakawan serta kerjasama dalam bidang perpustakaan mengalami kenaikan di bulan Maret, dan di tahun berikutnya juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

### 3) Pojok Baca

Pembuatan Pojok Baca merupakan salah satu bentuk kreatifitas dari perpustakaan itu sendiri yang dilandasi masalah sebelumnya bagaimana, perpustakaan Abulyatama membuat pojok baca di perpustakaan dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan tujuan agar pemustaka merasa nyaman bisa ingin membaca buku tanpa harus duduk di kursi yang disediakan, dengan adanya pembuatan pojok baca ini akan meningkatkan minat Kunjung mahasiswa. Untuk pemanfaatan pojok baca ini di buat oleh pustakawan dengan bekerjasama sesama staf perpustakaan untuk melancarkan pembuatan Pojok Baca, pojok baca sudah bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa pada bulan Agustus 2020. Pojok baca dimanfaatkan oleh pengguna walupun hanya satu dua mahasiswa saja. Kemudian isi dari pojok baca sangat menarik disertai kata-kata motivasi yang di buat oleh pustakawan untuk mahasiswa yang sedang membaca, serta ada koran-koran tentang berita terkini. Salah satu faktor pojok baca tidak berjalan efektif karena masa pandemi ini Mahasiswa melakukan perkuliahan dengan sistem daring, hanya ada mahasiswa Akhir dan beberapa mahasiswa yang melakukan kuliah daring kampus itu sendiri.

#### 4) layanan Unik BI corner

Perpustakaan Abulyatama membuat layanan BI Corner untuk meningkatkan minat pengunjung perpustakaan terutama mahasiswa yang membutuhkan koleksi yang berkaitan perhitungan. Layanan BI Corner merupakan layanan dengan fasilitas koleksi, rak koleksi, sofa serta televisi untuk hiburan, layanan Bi Corner sudah ada sejak tahun 2018 akhir. alasan perpustakaan mengadakan layanan BI Corner adalah karena melihat perpustakaan Muhammadiyah Aceh menerapkan layanan tersebut. Melihat layanan tersebut perpustakaan termotivasi untuk melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia. perpustakaan melakukan Promosi dalam bentuk membuat layana Bi Corner, dengan adanya layanan tersebut pustakawan berharap mahasiswa bisa memanfaatkan koleksi yang ada dan bisa menggunakan televisi dan layanan BI Corner untuk tempat hiburan dengan hal ini minat pengunjung mahasiswa ke perpustakaan Abulyatama akan meningkat. layanan BI Corner dimanfaatkan oleh mahasiswa walaupun hanya ada beberapa mahasiswa saja, dan televisi yang digunakan untuk hiburan juga dimanfaatkan selain dengan mahasiswa juga di manfaatkan dengan pustakawan dan staf di perpustakaan. Tempat layanan BI Corner teletak di bagian ujung perpustakaan, saat mahasiswa masuk dari pintu langsung akan melihat ke bagian ujung ada layanan BI Corner.

#### 5) Layanan E-Recources

Jurnal merupakan salah satu kebutuhan mahasiswa dalam memenuhi tugas mereka baik kebutuhan mahasiswa akhir dan mahasiswa dalam memenuhi tugas matakuliah. Layanan E-Recources adalah layanan untuk mengakses koleksi

digital baik berupa jurnal dan lain-lain melalui website yang sudah dilanggan atau sudah melakukan kerjasama. Hubungan E-Recources merupakan salah satu bentuk kegiatan promosi dalam meningkatkan minat kunjung seseorang ke perpustakaan dikarenakan perpustakaan melanggan atau melakukan kerjasama dengan ketentuan hanya boleh dilanggan oleh WIFI perpustakaan saja dengan memiliki usarname dan password yang telah disediakan. Perpustakaan melakukan kerjasama dengan Camridge dalam pemanfaatan jurnal melalui kerjasama Universitas Malahayati Lampung yang melanggan jurnal dari Camridge sejak tahun 2016, dikarenakan Univesitas Malahayati Lampung satu kepemimpinan dengan Uinversitas Abulyatama maka dalam pemanfaatan Jurnal Camridge perpustakaan Abulyatama bisa menggunakannya. Dalam penggunaan jurnal Camridge perpustakaan Abulyatama menempel tutorial menggunakan *data base* Camridge tersebut pada saat pengenalan perpustakaan. Namun selama penelitian tidak menemukan tutorial menggunakan jurnal Camridge yang di langgan yang di tempel di dinding perpustakaan.

b. Iklan

Perpustakaan Abulyatama melakukan promosi dengan iklan, yang mana tujuan dari iklan ini untuk membujuk atau mengajaka serta mengingatkan pengguna,perpustakaan Abulyatama hanya menggunakan website library.ac.id, serta melalui youtube juga pamflet yang di pajang di perpustakaan. Namun website tersebut saat ini sedang tidak dapat di akses (error) dikarenakan perlu melapor kembali lagi ke Univesitas Malahayati Lampung, untuk pengaktifan kembali website. Perpustakaan Abulyatama juga menggunakan website

Universitas Abulyatama dalam menyebarkan informasi perpustakaan, informasi tentang perpustakaan terakhir di update pada tahun 2018 adanya pelatihan Otomasi dan pelayanan mandiri serta kerjasama perpustakaan Abulyatama dengan Muhammadiyah Aceh. Media cetak promosi perpustakaan hanya ada pamflet, isi dari pamflet menjelaskan Visi & Misi perpustakaan dan struktur organisasi. Kemudian adanya media youtube yang menjelaskan tentang perpustakaan yang memiliki koleksi yang lengkap dan suasana yang nyaman, video tersebut digabungkan dengan pengenalan Universitas Abulyatama.

c. Suasana dan Lingkungan

Suasana dan lingkungan pada perpustakaan dengan ruangan yang cukup luas, dengan satu lantai dikhususkan untuk perpustakaan, serta sarana seperti kursi dan meja yang sangat banyak membuat pengunjung tidak perlu takut ke perpustakaan dikarenakan fasilitas yang sudah memadai, namun untuk tempat perpustakaan Abulyatama kurang strategis, dimana letak perpustakaan yang berada di lantai IV, pada atap gedung. Namun untuk meminimalisir kendala tersebut perpustakaan Abulyatama menyediakan *Lift* untuk ke perpustakaan

### **3. Perbedaan Strategi Promosi Perpustakaan Muhammadiyah Aceh Dan Perpustakaan Abulyatama Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Pemustaka**

Strategi promosi perpustakaan merupakan cara atau teknik yang digunakan perpustakaan untuk mencapai tujuan akhir. Pada kedua perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Abulyatama memiliki strategi dalam mempromosikan

perpustakaan agar mahasiswa mau mengunjungi perpustakaan. Dari segi jenis promosi perpustakaan Muhammadiyah Aceh hampir sama dengan jenis kegiatan Promosi Abulyatama. Kedua perpustakaan memiliki jenis kegiatan promosi.

a. Program Khusus Perpustakaan

Perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan perpustakaan dengan membuat program-program promosi dengan Pengenalan Perpustakaan, pelatihan otomasi Perpustakaan, layanan BI Corner, Aceh Corner, BKKBN Corner, Muhammadiyah Corner, Pajak Corner, Pusrakling dan layanan E-recouces, sedangkan Perpustakaan Abulyatama Perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan perpustakaan dengan membuat program-program promosi perpustakaan dengan pengenalan Perpustakaan, pelatihan otomasi Perpustakaan, layanan BI Corner, Pojok Baca dan layanan E-recouces.

Kedua perpustakaan memiliki program Khusus promosi yang sama, namun ada perbedaan dari segi perencanaan dan pelaksanaan diantaranya adalah:

1) Pengenalan Perpustakaan

Kedua perpustakaan Melakukan Promosi perpustakaan pada setiap tahunnya namun ada perbedaan dari segi perencanaannya:

- a) perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan perencanaan oleh perpustakaan itu sendiri berbeda dengan perpustakaan Abulyatama

yang melakukan perencanaan pengenalan adalah BEM kampus atau presiden kampus.

b) Perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan kegiatan pengenalan perpustakaan dengan membagikan mahasiswa berkelompok-kelompok, sedangkan Perpustakaan Abulyatama membagikan mahasiswa dalam bagian perprodi.

c) Perpustakaan Muhammadiyah Aceh membagikan Buku Panduan, brosur dan juga sticker kepada mahasiswa yang mengikuti pengenalan perpustakaan, namun tidak halnya dengan perpustakaan Abulyatama.

## 2) Pelatihan Otomasi perpustakaan dan pelayanan Mandiri

Pada pelatihan Otomasi perpustakaan ini hampir semua sama di karenakan perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Abulyatama bekerjasama dalam melakukan pelatihan Otomasi perpustakaan. Kedua perpustakaan melakukan perencanaan bagi dari segi waktu, tempat juga anggaran dan pemateri dalam pelatihan Otomasi Perpustakaan. Kedua perpustakaan melakukan kerjasama dalam bidang perpustakaan yakni kedua perpustakaan melakukan kesepakatan dalam pemanfaatan koleksi.

Perbedaanya hanya dalam media dalam media yang digunakan untuk menyabrkan informasi kegiatan tersebut, perpustakaan Muhammadiyah Menggunakan media seperti Instagram dan juga website Perpustakaan sedangkan Perpustakaan Abulyatama melalui website Universitas.

### 3) Layanan Bi Corner

Kedua perpustakaan melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia dalam memberikan fasilitas perpustakaan. Kedua perpustakaan melakukan pengajuan proposal dengan beberapa syarat dan ketentuan. Alasan adanya layanan BI Corner ini untuk menarik minat pengunjung ke perpustakaan dengan beberapa fasilitas hasil kerjasama dengan Bank Indonesia berupa koleksi yang berkaitan dengan ekonomi juga sofa untuk istirahat dan membaca buku serta hiburan seperti televisi

Perbedaannya hanya dari segi tahun diadakannya kerjasama, perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan kerjasama dengan BI corner pada tahun 2016 sedang Perpustakaan Abulyatama pada tahun 2018.

### 4) Layanan E-Recources

Mahasiswa tidak cukup memenuhi kebutuhannya dengan koleksi yang ada di perpustakaan saja, maka oleh sebab itu perpustakaan perlu melanggan jurnal atau layanan E-recouces untuk memenuhi kebutuhannya, dalam pemanfaatannya hanya bisa menggunakan WIFI kampus saja yang membuat mahasiswa termotivasi ke perpustakaan untuk memanfaatkan jurnal tersebut dengan memasukkan username dan password yang sudah ada di perpustakaan. Perbedaan dari kedua perpustakaan adalah

#### a) Perbedaannya dari segi layanan E-Recources yang dilanggan, Perpustakaan

Muhammadiyah Aceh melakukan kerjasama seperti layanan E-Recources perpustakaan Nasional RI. Sedang Perpustakaan Abulyatama melakukan kerjasama dengan layanan E-Recources Cambridge.

b) Dari segi pemanfaatannya, layanan E-Recources pada perpustakaan Muhammadiyah Aceh hanya bisa diakses melalui WIFI perpustakaan itu saja dengan menghubungi bagian referensi perpustakaan untuk menjelaskan bagaimana penggunaannya. Sedangkan perpustakaan Abulyatama dapat melanggan jurnal dari Camridge dengan menggunakan WIFI kampus dan usarname serta password yang sudah di sediakan, WIFI kampus bisa diakses di Kantin serta perpustakaan itu sendiri.

c) Perpustakaan Muhammadiyah Aceh menjelaskan bahwa perpustakaan tersebut melanggan jurnal dengan memasang informasi pada banner yang ada di perpustakaan sedangkan perpustakaan Abulyatama hanya di jelaskan sebelumnya pada saat pengenalan perpustakaan saja.

#### b. Iklan

Iklan setiap bentuk komunikasi nonpersonal tentang produk yang dihasilkan sebuah perusahaan, baik barang maupun jasa, kedua perpustakaan melakukan promosi iklan dengan memilih media-media untuk menyampaikan informasi melalui media promosi.

a) Perpustakaan Muhammadiyah Aceh sudah menyebarkan informasi baik tentang produk/koleksi, barang, maupun jasa serta pemberitahuan informasi lainya melalui banner, pamflet, brosur, sticker dan juga buku panduan, perpustakaan melakukan promosi dari media sosial seperti Facebook ,instagram dan juga youtube. Untuk isi dari media

promosi tersebut berbeda-beda seperti banner yang ada di perpustakaan kurang lebih 10 banner yang isinya tentang visi&misi perpustakaan, QR Bookles, peraturan perpustakaan, klasifikasi koleksi, dan tata cara mengakses jurnal, Dan ada pamflet yang berisi kata-kata untuk mangajak mahasiswa ke perpustakaan.

b) Berbeda halnya dengan perpustakaan Abulyatama menggunakan media promosi melalui Pamflet dan juga website perpustakaan. Perpustakaan abulyatama juga menyebarkan informasi di website perpustakaan dan Univesitas Abulyatama. Untuk website perpustakaan tidak bisa difungsikan.

c. Suasana dan Lingkungan Perpustakaan

Suasana dan lingkungan Perpustakaan merupakan salah jenis promosi perpustakaan yang ada pada kedua perpustakaan, pada kedua perpustakaan memiliki tempat dan suasana yang nyaman, hanya saja berbeda dari lingkungan perpustakaan, juga luas perpustakaan, serta koleksi yang di miliki perpustakaan, koleksi perpustakaan Muhammadiyah lebih terupdate dibandingkan koleksi yang ada di perpustakaan Abulyatma, namu dari segi luas perpustakaan, perpustakaan Abulyatam lebih luas di bandingkan perpustakaan Muhammadiyah Aceh.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi promosi perpustakaan Abulyatama dan Perpustakaan Muhammadiyah Aceh dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka dengan mewawancarai kepala perpustakaan, pustakawan dan beberapa pengunjung perpustakaan, serta melakukan Observasi lapangan sebagai berikut.

##### 1. Perpustakaan Muhammadiyah

- 1) Strategi promosi Perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka Muhammadiyah Aceh melakukan dengan membuat strategi promosi melakukan kegiatan promosi dengan tujuan untuk meningkatkan minat kunjung pengguna seperti, pengenalan perpustakaan, pelatihan Otomasi dan pelayanan mandiri, membentuk layanan Bi corner. Aceh Corner, Muhammadiyah Corner, Pajak Corner, BKKBN corner, serta layanan E-Recources.
- 2) Media sosial merupakan sarana untuk membantu kegiatan promosi perpustakaan, Perpustakaan Muhammadiyah juga melakukan strategi promosi perpustakaan melauli media sosial seperti Facebook,instagram, dan juga youtube. Dan strategi promosi melalui media cetak seperti Banner, pamflet, spanduk, brosur dan juga sticker.

3) Dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan perlunya menentukan perencanaan dan pelaksanaan, dalam waktu pelaksanaannya perpustakaan muhammadiyah Aceh melakukan kegiatan promosi perpustakaan minimal dua kali dalam setahun, kebijakan promosi sudah ditentukan dan di buat secara tertulis namun tidak untuk perencanaan dan pelaksanaan. Dalam melakukan promosi perpustakaan Muhammadiyah Aceh juga melakukan kerjasama dengan civitas akademika dan bekerjasama dengan pihak luar kampus dalam melakukan kegiatan promosi.

## 2. Perpustakaan Abulyatama

- 1) Strategi promosi perpustakaan dengan membuat program promosi dengan membuat kegiatan promosi, perpustakaan Abulyatama melakukan kegiatan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka diantaranya adalah pengenalan perpustakaan, pelatihan Otomasi dan pelayanan mandiri, membuat pojok baca, membuat layanan BI Corner dan menyebarkan informasi melalui media sosial.
- 2) Dalam melakukan promosi perpustakaan maka perlunya media promosi untuk menyampaikan informasi agar mahasiswa mengetahui informasi tentang perpustakaan, perpustakaan Abulyatama menyebarkan informasi melalui website perpustakaan, pamflet dan youtube, namun saat ini website perpustakaan Abulyatama sedang tidak bisa digunakan.

3) Dalam melakukan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka perlunya perencanaan dan pelaksanaan, untuk waktu pelaksanaan promosi perpustakaan yang tidak menentukan berapa kegiatan promosi dalam setahun. Dalam perencanaan kegiatan promosi perpustakaan ada beberapa kegiatan tidak direncanakan oleh pihak perpustakaan tapi langsung dengan rektor II dan menyerahkan ke BEM kampus dan pelaksanaan baru di kerjakan oleh perpustakaan.

### 3. Persamaan strategi promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka

Perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Abulyatama melakukan beberapa strategi promosi perpustakaan diantaranya pengenalan perpustakaan, pelatihan, membuat layanan BI Corner, menerapkan layanan E-Recources, menyebarkan informasi melalui media promosi. selain membuat program promosi kedua perpustakaan melakukan kerjasama baik dengan pihak civitas akademika dan juga bekerjasama dengan pihak luar kampus dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka.

### 4. Perbedaan strategi promosi yang dilakukan perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Abulyatama dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka

Perbedaan strategi promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka perpustakaan Muhammadiyah Aceh Dan perpustakaan Abulyatama.

dari segi proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan promosi serta beberapa strategi promosi tidak dilakukan di kedua perpustakaan di antaranya :

- 1) perpustakaan muhammadiyah menerapkan layanan Aceh corner, pajak corner, BKKBN corner, Muhammadiyah Corner serta Bi corner. Namun perpustakaan Abulyatama hanya melakukan dan menerapkan strategi promosi membuat layanan BI Corner.
- 2) Perpustakaan Abulyatama membuat taman baca atau pojok baca dan kegiatan promosi itu tidak diterapkan di perpustakaan Muhammadiyah Aceh.
- 3) Strategi promosi perpustakaan salah satunya adalah kegiatan Pusrakling, dan kegiatan ini hanya diadakan pada perpustakaan Muhammadiyah Aceh.
- 4) Media promosi yang digunakan perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Abulyatama menggunakan media promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka media promosi yang digunakan melalui media sosial, media cetak, hanya saja berbeda bentuk media dari jenis-jenis media yang digunakan. Perpustakaan Muhammadiyah Aceh menggunakan media promosi melalui media sosial seperti : instagram, Facebook, youtube dan website, media promosi melalui media cetak yang digunakan seperti : banner, sepanduk, baliho, buku panduan, brosur, pamflet dan rak display buku. Sedangkan perpustakaan Abulyatama menggunakan media

promosi melalui media sosial seperti: website dan youtube Dan melalui media cetak seperti pamflet.

- 5) Proses perencanaan dan pelaksanaan strategi promosi perpustakaan. Perpustakaan Abulyatama pada kegiatan pengenalan perpustakaan tidak direncanakan oleh bagian perpustakaan tetapi direncanakan oleh wakil rektor dua dan diserahkan ke BEM kampus, perpustakaan Abulyatama hanya melakukan pelaksanaan saja pada kegiatan pengenalan perpustakaan. Sedangkan perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan program promosi dalam perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan secara bersama-sama antara pustakawan dan kepala perpustakaan Muhammadiyah Aceh itu sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang disampaikan maka saran dari peneliti disampaikan disini adalah sebagai berikut :

2. Kedua perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Abulyatama perlu melakukan evaluasi terhadap strategi promosi yang sudah dilakukan agar kegiatan promosi selanjutnya bisa lebih baik lagi.
3. Bagi perpustakaan Muhammadiyah Aceh

Meskipun dilihat dari grafik pengunjung perpustakaan mengalami kenaikan setiap tahunnya namun perpustakaan Muhammadiyah Aceh perlu

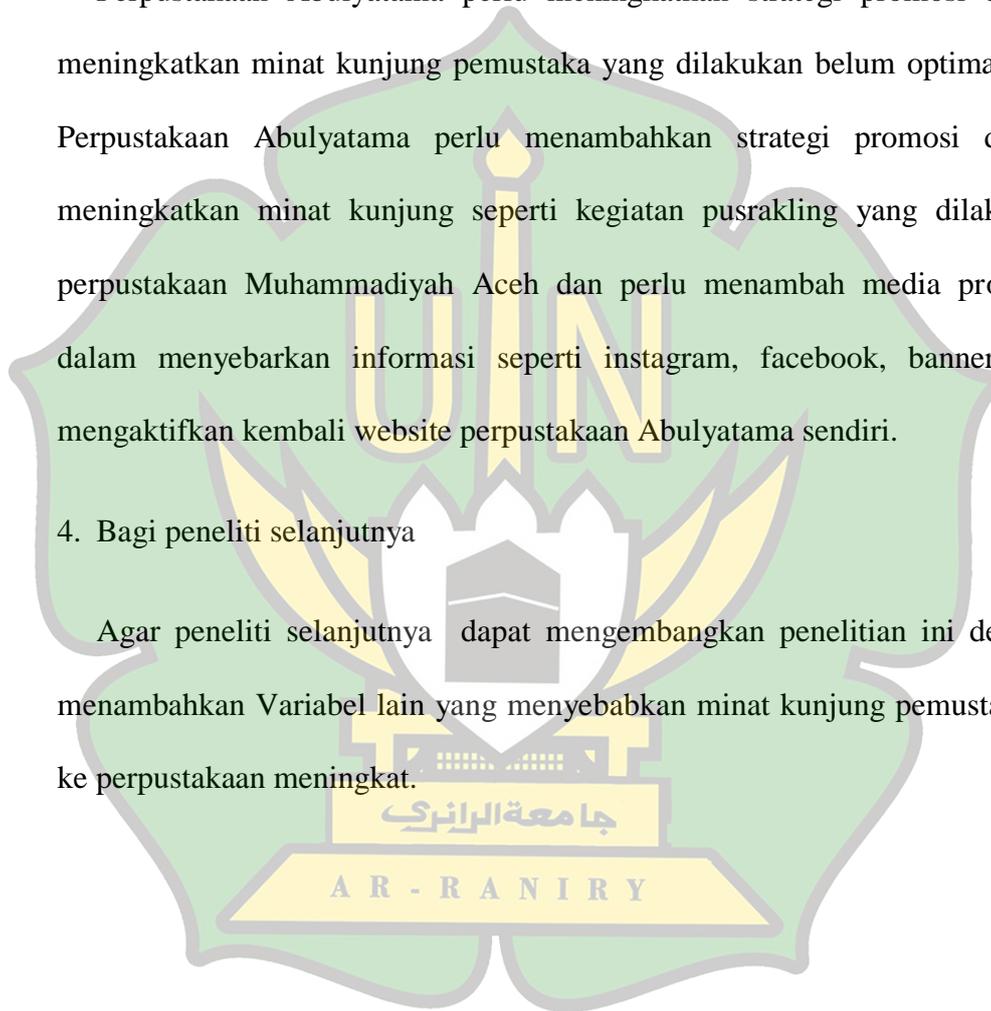
meningkatkan strategi promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di lakukan yang belum optimal agar loyalitas pengunjung perpustakaan stabil.

#### 4. Bagi perpustakaan Abulyatama

Perpustakaan Abulyatama perlu meningkatkan strategi promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka yang dilakukan belum optimal dan Perpustakaan Abulyatama perlu menambahkan strategi promosi dalam meningkatkan minat kunjung seperti kegiatan pusrakling yang dilakukan perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan perlu menambah media promosi dalam menyebarkan informasi seperti instagram, facebook, banner dan mengaktifkan kembali website perpustakaan Abulyatama sendiri.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan Variabel lain yang menyebabkan minat kunjung pemustakaan ke perpustakaan meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abdul Fattah, 2017, "Strategi promosi terhadap minat kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia (Umi) Makassar", Makasar: Uin Alauddin Makasar, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/38511/Abdul%20Fattah%20400113055.pdf>. di akses 20 juli 2020
- Anwar Antanipal, 2014, "Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru", Makasar: Universitas negeri Alauddin, [http://repositori.uinalauddin.ac.id/55901/ANWAR%20RANTANIPAL\\_opt.pdf](http://repositori.uinalauddin.ac.id/55901/ANWAR%20RANTANIPAL_opt.pdf). diakses 30 juni 2020.
- Ase s. Muchsidin dalam Syamsuryadi, 2017, "Strategi Pustakawan Mempromosikan Perpustakaan Universitas Fajar Makassar", *Makasar : Universitas Uin Alauddin*. [Http://repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/25631/syamsuryadi.Pdf](http://repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/25631/syamsuryadi.Pdf). Diakses 20 Juni 2020.
- Bambang Sukma Wijaya, 2009 " Iklan Ambient Media dan pengaruh modernitas budaya komunikasi Dunia Barat," *Jurnal Macrommers*, Vol. 1, No. 1.
- Chandler dalam Freddy, R, 2016, *.Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Catharina Esmi Triningsih, 2016, "Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta," Yogyakarta : Universitas Kristen Satya Wacan Journal. [Uajy.Ac.Id/11560/1/JURNAL.Pdf](http://Uajy.Ac.Id/11560/1/JURNAL.Pdf), Diakses 8 Januari 2020.
- Cholid Narbuko, 2013, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Dinda Sekar, Reni Nuraeni, 2013 "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi," *Jurnal Common*, Vol. 3, No. 1. <https://www.researchgate.net/publication/342704479>. diakses 2 Februari 2021
- Departemen Pendidikan Nasional, 2013, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Donni Juni Priansa, 2017, *Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Bandung : CV.Pustaka Setia.
- Ema Sumiati, 2015, " Model Pemberdayaan Masyarakat dalam mempertahankan kearifan lokal," <http://repository.unpas.ac.id/pdf>. Di akses pada 17 Januari 2020

- Fandy Tjiptono, 2012, *Pemasaran Strategik*, Yogyakarta : CV. ANDI.
- Fajriyani Ratujana Muhra Rauf, 2016, “Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru”, *Makasar: Universitas Uin Aluddin*, [Httprepositori.Uin-Alauddin.Ac.Id8691fajriyani%2520ratujana%2520muhra%2520rauf.Pdf](http://prepositori.uinalauddin.ac.id/8691fajriyani%2520ratujana%2520muhra%2520rauf.Pdf).Di akses 30 Juni 2020
- Fatimah Zahroh, 2018, “Komunikasi Pemasaran Perpustakaan,” Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Faizal Ahmad AR, DKK, 2016, ” Strategi Promosi Perpustakaan Khusus,” , *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.3, No.12. <https://media.neliti.com/media/publications/83093-ID-strategi-promosi-perpustakaan-khusus-stu.pdf>. di akses 13 Agustus 2020.
- Guni Gustaning, “ Pengembangan Media Booklet Menggambar Macama-macam Celana pada kompetensi dasar Menggambar,” (Yogyakarta: UN Yogyakarta, 2014), 21. <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gustaning%2010513244017.pdf>. Diakses 3 Februari 2021.
- Hamid Fatilima, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: ALFABETA, cv.
- Jogja Post dan tv, “media Cetak dan Elektronik,” <http://e-journal.uajy.ac.id/2972/3/2TA11628.pdf>. diakses 3 Februari 2021.
- Jusuf Soewadji, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Mahi M. Hikmat, 2014, *Metode Penelitian: dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad Nurdin, 2013, “Hubungan Promosi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan”, Makassar : UIN Alauddin Makassar, <http://prepositori.uinalauddin.ac.id/27021Muhammad%2520Nurdin.pdf>. di akses 22 Agustus 2020
- Nana Herdiana Abdurrahman, 2015, *Manajemen Strategi Pemasaran*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nelly Wahyuni. 2016, “Strategi Promosi Perpustakaan Di badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.” *Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/4000/>. Di akses 27 April 2020.
- Norma Amalia, DKK, 2015 “ Perancangan media promosi PT petronika sebagai upaya pembentukan citra perusahaan,” *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, vol.4, no. 1, <http://jurnal.stikom.edu>. diakses pada tanggal 2 Februari 2020.

- Nurul Wahdaniah,2016,”Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di Sma Negeri 13 Makassar”, *makasar: Universitas Negeri Alauddin Makasar*,  
[http://eprints.uny.ac.id/405911/Nurvita%2520Hardiana\\_12101241053.pdf](http://eprints.uny.ac.id/405911/Nurvita%2520Hardiana_12101241053.pdf), di akses 30 juni 2020.
- Nurul Hidayat,2015, “Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Utsman Bin Affam Universitas Muslim Indonesia Makasar”, *Makasar: Uin Alauddin*.  
<http://prepositori.uin-alauddin.ac.id/55691/NURUL%2520HIDAYAT.pdf>.di akses 13 Agustus 2020
- Nurfadhilah Ashal, 2018, “Hubungan Promosi Perpustakaan Dengan Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan,” Makasar: UIN Alauddin Makasar.
- Nurvita Hardiana, 2016,“Strategi Promosi Perpustakaan Daerah Di Kabupaten Purworejo,” Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Pradiptiya S. Putri,2013,“Penyesuaian Diri Remaja Yang tinggal di pantu Asuhan,” [http://repository.upi.edu/3848/6/S\\_PSI\\_0800936\\_chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/3848/6/S_PSI_0800936_chapter3.pdf). 17 Januari 2021.
- Ratih Nurhidayah, Rini Widarti,2019,” strategi promosi sebagai upaya menjaga loyalitas pengguna jasa informasi di perpustakaan perguruan tinggi”, *Jakarta : Record amd Library Journal*, v.05, no. 1, e-ISSN: 2442-5168,  
<http://e-journal.unair.ac.id/URLJarticledownload/120478382.pdf>.diakses 24 Agustus 2020
- Richardus Eko Indrajit,2005, *Strategi Manajemen Pembelian dan Supply Chain*, Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sentosa Seibiring,2008, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Perpustakaan*, Bandung : Nuansa Aulia.
- Sisiria Valentine,2018,”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar”, *Batu Sangkar : Insitut Agama Islam Negeri Batusangkar*  
[http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12345678995421527642568826\\_sisiria%2520valentine.pdf?sequence=-1.pdf](http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12345678995421527642568826_sisiria%2520valentine.pdf?sequence=-1.pdf). diakses 30 juni 2020.
- Sugiyono,2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : ALFABETA,cv.
- Sujatna, 2016, *Promosi Perpustakaan*,Tangerang: Mahara Publishing.
- Suharsimi Arikunto,2013, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta

Singgih Nurgiyantoro, 2014, "Pengaruh Strategi Promosi melalui sosial media terhadap keputusan pembelian garskin yang dimediasi *woer of mouth marketing*," Yogyakarta: Universitas Yogyakarta. <http://seprints.uny.ac.id/167971/SKRIPSI.pdf>.di akses 30 juni 2020.

Sutarno, 2013, *Perpustakaan dan masyarakat*, Jakarta: yayasan batu obor.

Yuni Wulandari, 2013, "Strategi promosi Untuk Menarik Minat pengunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta," Yogyakarta: UIN Yogyakarta.





**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
Nomor: 602/Un.08/FAH/KP.004/04/2020  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan, Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

**Pertama** : Menunjuk saudara :

1. Suraiya, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing Pertama)
  2. Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS. (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa

**Nama** : Beru Bahgie

**NIM** : 160503064

**Prodi** : S1 Ilmu Perpustakaan

**Judul** : Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka

**Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 29 April 2020 M  
06 Ramadhan 1441 H

Dekan,

  
Fauzi P

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



# PERPUSTAKAAN INDUK UNIVERSITAS ABULYATAMA

Jln. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Telp. 23699 – 34488 Lempoh Keudee Aceh Besar 23372

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No: 72 /pus/Des/C.2020

Kepala Perpustakaan Universitas Abulyatama ingin menerangkan bahwa:

Nama : Beru Bahgie  
NIM : 160503064  
Semester : IX  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry  
Alamat : Tungkop Kabupaten Aceh Besar

Benar bahwasanya yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di Perpustakaan Universitas Abulyatama dengan judul "*Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Universitas Abulyatama dalam Meningkatkan Minat Kunjung Perpustakaan*".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 21 Desember 2020

Kepala Perpustakaan

AR-RANIRY

T. Mukkan Safri, S.IP, M.IP.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

## PERPUSTAKAAN INDUK

Jalan Muhammadiyah No. 91 Batoh Lueng Bata Telp. (0651) 21024 Faks 21024  
Banda Aceh (23245)

Nomor : 184 /UM.Ad/03/Per/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Banda Aceh, 7 Jumadil Ula 1442H  
23 Desember 2020M

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Adab Humaniora**  
**UIN Ar-Raniry Banda Aceh**  
di  
Banda Aceh

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat

Dengan ini saya menerangkan yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Beru Bahgie  
NIM : 160503064  
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Sehubungan dengan surat dari kami sampaikan yang namanya tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian ilmiah di Perpustakaan UNMUHA terhitung sejak 12 Oktober sampai 24 November 2020 dengan Judul **Strategi Promosi Perpustakaan UNMUHA dan Perpustakaan ABULYATAMA dalam Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Kepala Perpustakaan



*Lia Fitria, S.Pd.I*  
**Lia Fitria, S.Pd.I**

**D. Pedoman Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan pengunjung perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama**

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA PERPUSTAKAAN  
MUHAMMADIYAH ACEH DAN ABULYATAMA

Sumber data ( Informan) :  
Jabatan : kepala perpustakaan Muhammadiyah Aceh  
Hari dan Tanggal :  
Lokasi :  
Daftar Pertanyaan :

1. Apakah perpustakaan universitas Muhammadiyah Aceh telah melakukan kegiatan promosi dalam meningkatkan Minat kunjung pemustaka, bila ada apa sajakah jenis promosi yang dilakukan?
2. Bagaimanakah kebijakan kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dalam melakukan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
3. Bagaimana strategi promosi yang dilakukan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
4. Bagaimana Proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan promosi dalam meningkatkan minat kunjung Pemustaka?
5. Apakah perpustakaan bekerjasama dengan pihak luar atau pihak ketiga perpustakaan dalam melakukan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
6. Bagaimana peran anda selaku kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh terhadap promosi perpustakaan?

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA PERPUSTAKAAN

### MUHAMMADIYAH ACEH DAN ABULYATAMA

Sumber data ( Informan) :

Jabatan : kepala perpustakaan Abulyatama

Hari dan Tanggal :

Lokasi :

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah perpustakaan universitas Abulyatama telah melakukan promosi dalam meningkatkan Minat kunjung pemustaka, bila ada apa sajakah jenis promosi dilakukan?
2. Bagaimanakah kebijakan kepala perpustakaan Universitas Abulyatama dalam melakukan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
3. Bagaimana strategi promosi yang dilakukan perpustakaan Universitas Abulyatama dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
4. Bagaimana Proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan promosi dalam meningkatkan minat kunjung Pemustaka?
5. Apakah perpustakaan bekerja sama dengan pihak luar atau pihak ketiga perpustakaan dalam melakukan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
6. Bagaimana peran anda selaku kepala perpustakaan Universitas Abulyatama terhadap promosi perpustakaan?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK STAF/PUSTAKAWAN  
PERPUSTAKAAN MUHAMMADIYAH ACEH DAN ABULYATAMA

Sumber data ( Informan) :  
Jabatan :Pustakawan perpustakaan Muhammadiyah Aceh.  
Hari dan Tanggal :  
Lokasi :

Daftar Pertanyaan :

1. Apasajakah jenis promosi yang di lakukan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
2. Bagaimana Starategi promosi yang di adakan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
3. Siapakah pelakasana kegiatan promosi di perpustakaan, dan apakah ada orang khusus yang memiliki kriteria tertentu yang mempromosikan perpustakaan?
4. Adakah alokasi waktu tertenetu dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung?
5. Apa sajakah media yang digunakan Perpustakaan Univesitas Muhammadiyah Aceh dalam melakukan jenis kegiatan promosi perpustakaan?
6. Apakah perpustakaan melakukan kerja sama dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
7. Bagaimanakah proses strategi promosi yang dilakukan baik perencanaan dan pelaksanaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustakanya?
8. Apakah kunjungan meningkat setelah melakukan promosi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh?
9. Apakah Strategi promosi yang di lakukan perpustakaan Muhammadiyah Aceh dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka sudah efektif?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK STAF/PUSTAKAWAN  
PERPUSTAKAAN MUHAMMADIYAH ACEH DAN ABULYATAMA

Sumber data ( Informan) :  
Jabatan :Pustakawan perpustakaan Abulyatama  
Hari dan Tanggal :  
Lokasi :  
Daftar Pertanyaan :

1. Apasajakah bentuk jenis promosi yang di lakukan perpustakaan Universitas Abulyatama dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
2. Bagaimana Starategi promosi yang di adakan perpustakaan Universitas Abulyatama dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
3. Siapakah pelakasaana kegiatan promosi di perpustakaan, dan apakah ada orang khusus yang memiliki kriteria tertentu yang mempromosikan perpustakaan?
4. Adakah alokasi waktu tertenetu dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung?
5. Apa sajakah media yang digunakan Perpustakaan Univesitas Abulyatama dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan ?
6. Apakah perpustakaan melakukan kerja sama dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
7. Bagaimanakah proses strategi promosi yang dilakukan baik perencanaan dan pelaksanaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustakanya?
8. Apakah kunjungan meningkat setelah melakukan promosi di perpustakaan Universitas Abulyatama?
9. Apakah Strategi promosi yang di lakukan perpustakaan Abulyatama dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka sudah efektif?

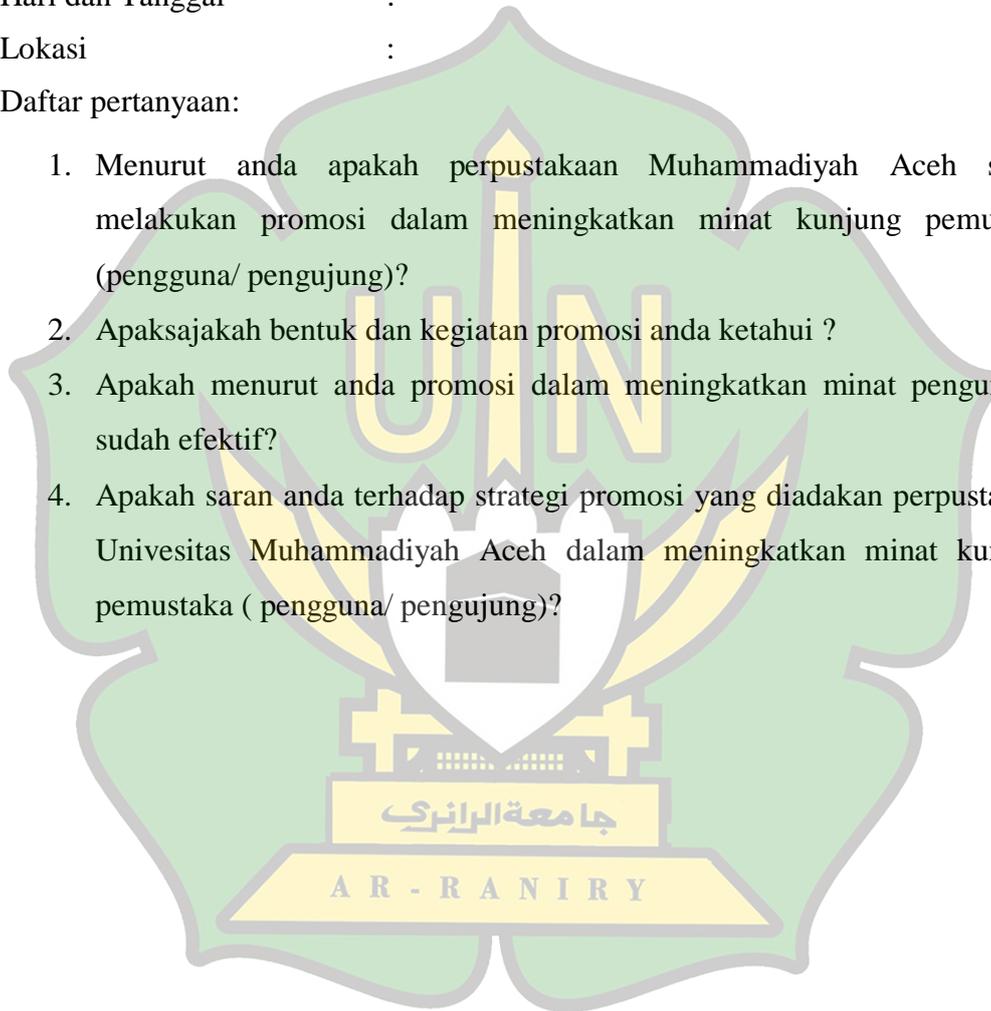
## WAWANCARA UNTUK PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN

### MUHAMMADIYAH ACEH DAN ABULYATAMA

Sumber data ( Informan) :  
Jabatan : Pengunjung perpustakaan Muhammadiyah Aceh  
Hari dan Tanggal :  
Lokasi :

#### Daftar pertanyaan:

1. Menurut anda apakah perpustakaan Muhammadiyah Aceh sudah melakukan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (pengguna/ pengujung)?
2. Apaksajakah bentuk dan kegiatan promosi anda ketahui ?
3. Apakah menurut anda promosi dalam meningkatkan minat pengunjung sudah efektif?
4. Apakah saran anda terhadap strategi promosi yang diadakan perpustakaan Univesitas Muhammadiyah Aceh dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ( pengguna/ pengujung)?



## WAWANCARA UNTUK PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN

### MUHAMMADIYAH ACEH DAN ABULYATAMA

Sumber data ( Informan) :

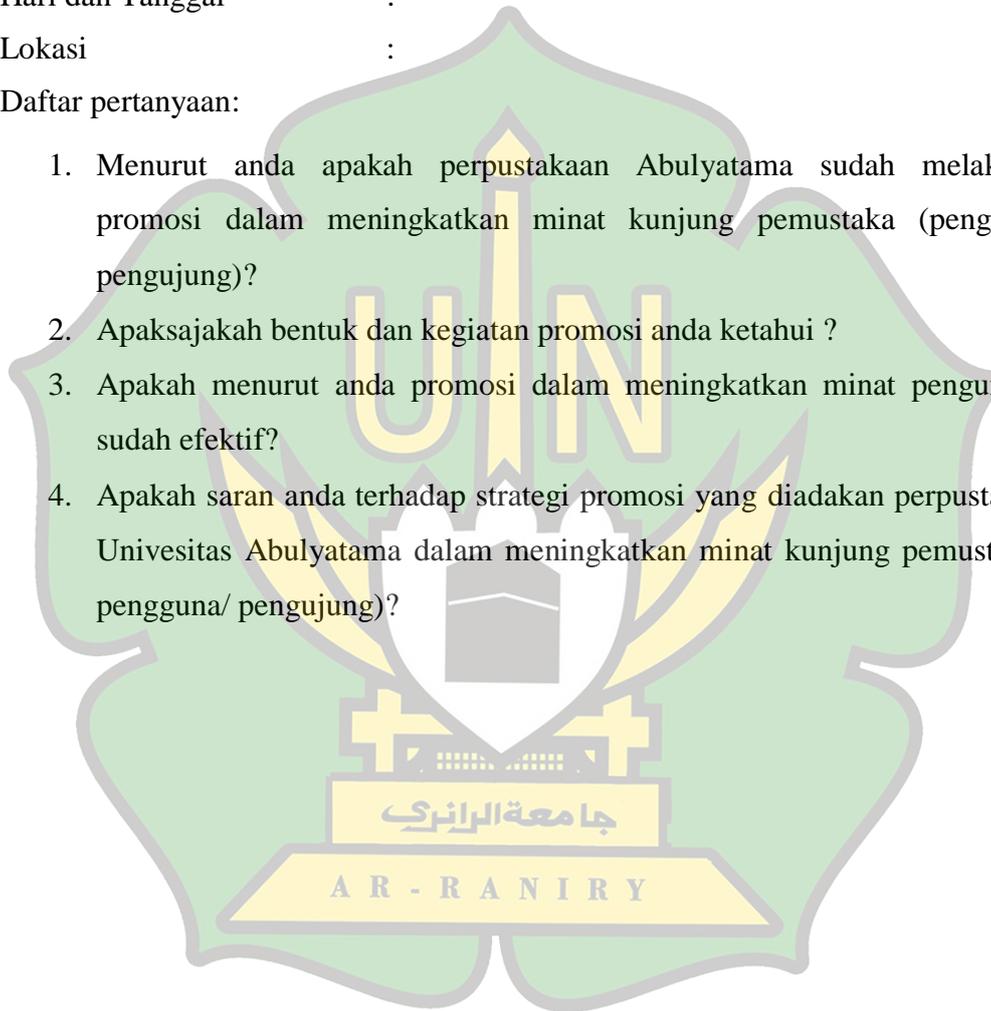
Jabatan : Pengunjung perpustakaan Abulyatama

Hari dan Tanggal :

Lokasi :

Daftar pertanyaan:

1. Menurut anda apakah perpustakaan Abulyatama sudah melakukan promosi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (pengguna/ pengunjung)?
2. Apaksajakah bentuk dan kegiatan promosi anda ketahui ?
3. Apakah menurut anda promosi dalam meningkatkan minat pengunjung sudah efektif?
4. Apakah saran anda terhadap strategi promosi yang diadakan perpustakaan Univesitas Abulyatama dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ( pengguna/ pengunjung)?



## E. Lampiran Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI LAPANGAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH DAN PERPUSTAKAAN UNIVESITAS

#### ABULYATAMA

No	Aspek Observasi	Tidak	Iya	Keterangan
1.	Kondisi perpustakaan a. Aspek lokasi b. Aspek kondisi perpustakaan c. Aspek infrastruktur d. Aspek koleksi e. Aspek layanan perpustakaan			
2.	Strategi promosi perpustakaan a. Media promosi perpustakaan 1) Media promosi tercetak 2) Media promosi elektronik b. Kondisi media promosi perpustakaan c. Isi dari media promosi perpustakaan d. Bentuk promosi yang dilakukan			

## F. Lampiran dokumentasi

Bulan	FKM	hukum	teknik	ekonomi	tarbiyah	A.parawisata	psikologi	A.fisiotrapi
januari	430	201	49	301	79	10	32	2
februari	190	288	59	334	80	13	80	5
maret	249	280	36	216	89	15	49	5
april	200	98	66	181	77	8	51	3
mei	225	193	37	169	62	8	63	7
juni	65	71	20	71	44	14	55	5
juli	199	154	20	129	63	10	83	6
agustus	185	184	12	176	68	7	45	9
september	198	196	16	185	54	12	42	10
oktober	215	185	16	209	55	14	71	9
november	249	243	29	208	55	13	69	3
desember	217	182	16	181	84	12	70	5
<b>Total</b>	<b>2622</b>	<b>1995</b>	<b>376</b>	<b>2360</b>	<b>780</b>	<b>136</b>	<b>710</b>	<b>69</b>

Data pengunjung perpustakaan Muhammadiyah Aceh 2017 sebanyak 9.048

Bulan	FKM	hukum	teknik	ekonomi	tarbiyah	psikologi	A.parawisata	A.fisiotrapi
januari	525	318	55	409	59	48	15	5
februari	385	302	35	435	83	89	10	5
maret	455	218	40	531	53	21	8	10
april	235	135	25	365	96	66	14	5
mei	312	203	45	208	87	67	13	8
juni	86	59	26	83	67	55	10	10
juli	162	153	32	203	98	87	8	5
agustus	203	278	24	186	86	65	7	5
september	246	234	15	213	75	57	5	8
oktober	276	167	13	315	87	88	5	10
november	268	267	21	264	68	97	10	8
desember	299	293	20	285	98	89	5	10
<b>Total</b>	<b>3452</b>	<b>2627</b>	<b>351</b>	<b>3497</b>	<b>957</b>	<b>829</b>	<b>110</b>	<b>89</b>

Data penengunjung perpustakaan Muhammadiyah Aceh 2018 sebanyak 11.912

Bulan	FKM	hukum	teknik	ekonomi	tarbiyah	psikologi	A.parawisata	A.fisiotrapi
januari	751	451	56	660	70	60	10	8
februari	508	455	50	512	85	98	10	5
maret	615	387	55	602	83	81	17	2
april	400	385	45	389	54	66	7	5
mei	152	154	10	21	77	67	15	6
juni	302	100	10	89	87	55	4	5
juli	315	287	46	423	98	87	16	5
agustus	405	389	35	365	85	65	10	6
september	421	312	15	287	98	57	15	8
oktober	403	334	10	385	92	88	9	7
november	384	297	15	388	87	97	11	8
desember	361	317	18	365	89	89	10	8
<b>Total</b>	<b>5017</b>	<b>3868</b>	<b>365</b>	<b>4677</b>	<b>910</b>	<b>910</b>	<b>130</b>	<b>73</b>

Data penengunjung perpustakaan Muhammadiyah Aceh 2018 sebanyak 16.05

bulan	Pengunjung	Pengunjung	Pengunjung
	2017	2018	2019
Januari	260	257	207
Februari	86	76	63
Maret	146	134	161
April	228	152	100
Mei	121	171	94
Juni	55	42	93
Juli	165	148	228
Agustus	59	8	133
September	148	233	493
Oktober	312	286	546
November	339	202	408
Desember	248	160	453
Total	2.160	1.556	2.979

Data Kunjungan perpustakaan Abulyatama dari 2017-2019



A R - R A N I R Y

Dokumentasi wawancara dengan kepala Perpustakaan Muhammadiyah Aceh

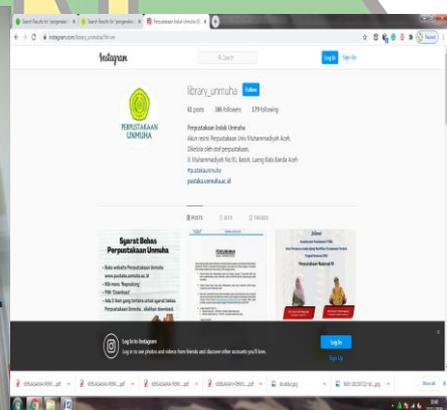


Dokumentasi wawancara dengan pustakawan Muhammadiyah Aceh



Dokumentasi wawancara dengan beberapa pengunjung perpustakaan Muhammadiyah Aceh





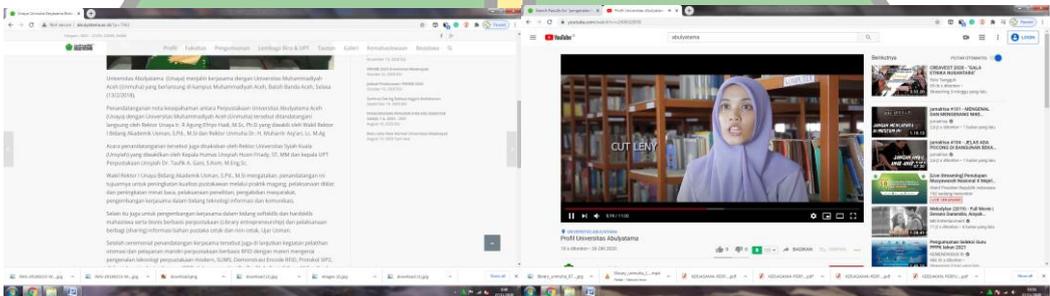
Dokumentasi media promosi perpustakaan Muhammadiyah Aceh



Dokumentasi wawancara dengan kepala perpustakaan dan pustawakan Abulyatama



Dokumentasi wawancara dengan beberapa pengunjung perpustakaan Abulyatama



Dokumentasi media promosi perpustakaan Abulyatama pada website Universitas dan youtube Universitas Abulyatama



Dokumentasi kegiatan promosi perpustakaan pelatihan Otomasi dan pelayanan mandiri